

TUGAS AKHIR

ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN

KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK

KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG

BARAT



Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Program
Studi S-1 Program Studi Teknik Sipil Pada
Fakultas Teknik Universitas Batanghari

Disusun Oleh :

ILHAMDI

2000822201064

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

2025

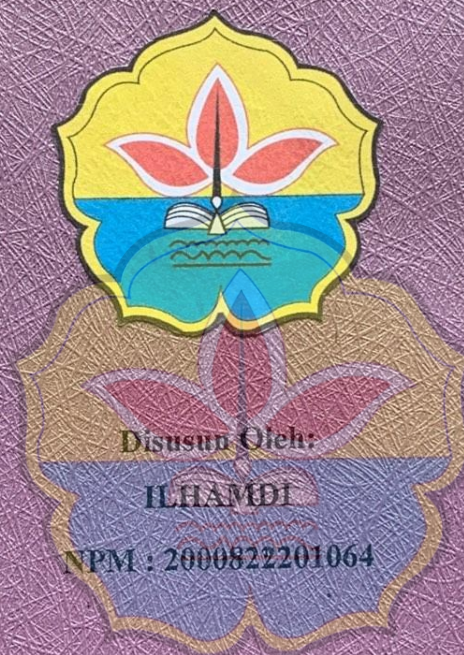
HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN

KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK KONTRUKSI DI

KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



Dengan ini Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Batanghari menyatakan bahwa Tugas Proposal dengan judul dan penyusunan sebagaimana diatas telah disetujui sesuai prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dan dapat dalam Seminar Ujian Tugas akhir Program Strata Satu (S-1) Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Batanghari.

Jambi, - 2025

Dosen Pembimbing I

ELVIRA HANDAYANI, ST,MT

Dosen Pembimbing II

ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

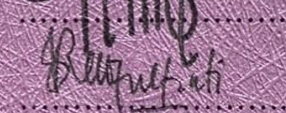
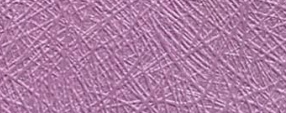
HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Tugas akhir dengan judul diatas tersebut telah dipertahankan di hadapan panitia penguji Tugas Akhir dan Komprehensif Progran Strata Satu (S1) Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil , Universitas Batanghari Jambi

Nama Mahasiswa : ILHAMDI
NPM : 2000822201064
Pada Hari : Kamis
Tanggal : 20 febuari 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Teknik Universitas Batanghari

PANITIA PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Dr. Ir. H. Amsori M. Das, M.Eng	
2. Sekretaris	: Annisaa Dwiretnani, ST,MT	
3. Penguji I	: Ria Zulfiati, ST, MT	
4. Penguji II	: Ari Setiawan, ST, MT	
5. Penguji III	: Elvira Handayani, ST, MT	

Disahkan Oleh :

DEKAN FAKULTAS TEKNIK



Dr. Ir. H. FAKHRUL ROZI YAMALI, M.E.

KETUA PROGRAM STUDI TEKNIK
SIPIL



ELVIRA HANDAYANI, ST, MT.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ILHAMDI

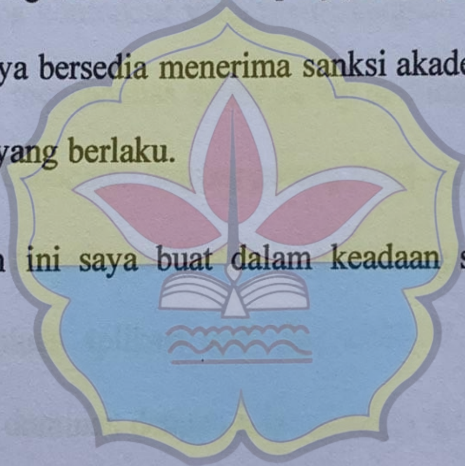
Nim : 2000822201064

Program Studi : Teknik sipil

Judul : Analisis faktor penentu kemenangan kontraktor saat tender proyek konstruksi di kabupaten tanjung jabung barat.

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat* dalam Laporan Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Batanghari sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Jambi,

2024



ILHAMDI

Npm. 2000822201064

ABSTRAK

Proyek konstruksi di Indonesia berkembang dengan cepat, Pelaksanaan proyek konstruksi biasanya melibatkan tiga pihak utama yaitu pemilik proyek (owner), konsultan, dan pelaksana (kontraktor). Proses lelang atau tender ialah suatu metode untuk pemilihan penyedia barang atau jasa yang dilakukan terbuka dan dapat diikuti oleh seluruh penyedia barang atau jasa yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan panitia lelang dan dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi mutu maupun waktu pelaksanaannya. Berdasarkan data Layanan Pengadaan Secara Elektronik di kabupaten Tanjung Jabung Barat terkait pelelangan jasa konstruksi ada beberapa kontraktor yang memenangkan tender berulang kali. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa faktor paling dominan saat memenangkan tender proyek konstruksi di kabupaten tanjung jabung barat. Penelitian ini dilakukan pada 20 responden dengan metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan di olah menggunakan bantuan aplikasi exel dan SPSS V 20. Hasil penelitian menunjukan faktor paling dominan dengan nilai rata-rata 4,50 yaitu Kelengkapan dan kesesuaian syarat – syarat yang diminta dalam dokumen lelang, Ranking 2 dengan nilai rata-rata 4,40 yaitu sertifikat tenaga ahli/terampil, selanjutnya ranking 3 dengan nilai rata-rata 4,35 yaitu Penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing.

Kata kunci : Faktor dominan, Tender, kontraktor

ABSTRACT

Construction projects in Indonesia are growing rapidly, the implementation of construction projects usually involves three main parties, namely the project owner (owner), consultant, and implementer (contractor). The auction or tender process is a method for selecting providers of goods or services that is carried out openly and can be followed by all providers of goods or services that meet the requirements set by the auction committee and can be accounted for both in terms of quality and implementation time. Based on data from the Electronic Procurement Service in Tanjung Jabung Barat district related to the auction of construction services, there are several contractors who have won the tender repeatedly. The purpose of this study was to analyze the most dominant factors when winning tenders for construction projects in Tanjung Jabung Barat district. The results showed the most dominant factor with an average value of 4.50, namely Completeness and suitability of the requirements requested in the tender document, Ranking 2 with an average value of 4.40, namely expert / skilled personnel certificates, then ranking 3 with an average value of 4.35, namely the contractor's offer is the lowest price and in detail is a competitive price.

Keywords: Dominant factors, Tender, contractor

MOTTO

" Seungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."

(QS.Ar -Rad : 11)

Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."

(QS.Al-Anfal : 46)

“Orang pesimis melihat kesulitan dalam setiap kesempatan, tapi orang optimis melihat kesempatan dalam setiap kesulitan.”

(Ali bin Abi Thalib)

“Bersemangatlal atal hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah.”

(HR. Muslim)

“Pintar itu Anugerah Bodoh itu pilihan.”

(Ustadz Adi Hidayat)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya lah sehingga proposal tugas akhir yang berjudul **“Analisis Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor Saat Proyek Kontruksi Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat”** bisa diselesaikan dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Berkat pengetahuan serta bimbingan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Teknik Sipil Universitas Batanghari. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua dan pihak-pihak yang membantu menyelesaikan proposal tugas akhir ini, kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ir. H. Fakhrol Rozi Yamali, ME, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Batanghari.
2. Bapak Drs. Guntar Marolop, S,M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Batanghari.
3. Ibu Ria Zulfiati ST.MT, selaku Wakil Dekan II Fakultas Teknik Universitas Batanghari.
4. Bapak Ir. Wari Dony, ST. MT Wakil Dekan III Fakultas Teknik Universitas Batanghari.
5. Ibu Elvira Handayani ST.MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Batanghari Dan Pembimbing I yang telah

meluangkan waktu serta bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan proposal tugas akhir ini.

6. Ibu Annisaa Dwiretnani ST.MT, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta bimbingan, arahan, dan saran dalam penyusunan proposal tugas akhir ini.
7. Keluarga saya terkhusus untuk kedua orang tua serta adik saya yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan atau semangat dalam melakukan studi dan proposal tugas akhir. Dan makwo bg bobi dan kacik yang selalu memberi arahan dan semangat kepada penulis untuk terus mengerjakan tugas akhir.
8. Kepada seseorang yang tidak kalah penting kehadirannya, Fina Rahmasari, S.KM terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Baik tenaga waktu dan meyakinkan penulis untuk pantang menyerah hingga penyusunan tugas akhir ini terselesaikan.
9. Sahabat sahabat terbaik dari SMA untuk circle Kiteje yang tidak bisa di sebutin satu persatu yang memeberi semangat kepada penulis.
10. Teman teman dari rumah kpg yang tidak bisa di sebutin satu persatu telah selalu ada menemani kekosongan waktu penulis.

11. Teman-teman angkatan 2020 yang tidak dapat di sebutkan satu persatu dan terkhusus kosan 95 Usman, varuf,kemas, iqbal, riski, najam telah menemani pengerjaan tugas awal kuliah akhir. Dan kepada yayas, key, cak, konek sambo amri yang telah membantu penulis menyiapkan keperluan sidang tugas akhir.
12. Kepada podcast PWK, goyang lidah, agak lain, dan podcast lainnya yang telah menemani di setiap pengerjaan tugas akhir.



Jambi, 2025

Ilhamdi

DAFTAR ISI

COVER PROPOSAL TUGAS AKHIR.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	IV
ABSTRAK	V
MOTO.....	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR TABEL.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Definisi Analisis	5
2.2 Proyek	5
2.2.1 Proyek konstruksi.....	6
2.2.2 Jenis Jenis proyek kontruksi.....	6
2.3 Manajemen Proyek.....	7

2.4 Manajemen Konstruksi.....	8
2.5 Probabilitas.....	10
2.6 Kontraktor.....	10
2.7 Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE).....	11
2.8 Pelelangan.....	11
2.8.1 Dokumen peserta lelang.....	14
2.8.2 Tahapan pelelangan/tender.....	14
2.8.3 Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pelelangan.....	16
2.9 Faktor Penentu Pemenang Lelang.....	18
2.9.1 Skala <i>Likert</i>	22
2.9.2 Rata Rata Hitung (Mean).....	22
2.9.3 Rumus <i>Brivate pearson</i>	22
2.9.4 Regresi Linear Berganda.....	22
2.10 Penelitian terdahulu.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.2 Instrumen Penelitian.....	29
3.3 Kerangka Konsep.....	30
3.4 Data Primer.....	32
3.5 Data sekunder.....	33
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.7 Penentuan Jumlah Sampel.....	34
3.8 Diagram Alir Penelitian.....	35
3.9 Uji Validitas.....	35

3.10 Uji Reliabilitas.....	35
3.11 Analisis Faktor Dominan Penentu Pemenang Tender.....	37
3.12 Pengaruh Faktor Dominan Terhadap Probabilitas Memenangkan Tender	38
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	40
4.2 Karakteristik Responden.....	40
4.2 Pengumpulan Data.....	40
4.3 Deskripsi Responden	41
4.4 Item Pertanyaan Dan Tabulasi Score.....	42
4.5 Hasil Uji Validitas.....	52
4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
4.7 Hasil Analisis Faktor Dominan Penentu Pemenang Lelang.....	55
4.8 Pengaruh Faktor Dominan Terhadap Probabilitas Memenangkan Tender	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
DAFTAR LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.3 Diagram Alir Penelitian	35



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tahapan pengadaan barang/jasa secara elektronik	15
Tabel 2.3 Penelitian terdahulu	25
Tabel 3.1 Variabel dan indikator penentu pemenang lelang	32
Tabel 4.1 Deskripsi Berdasarkan Usia Responden	41
Tabel 4.2 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	42
Tabel 4.3 Deskripsi Berdasarkan Jabatan Responden	42
Tabel 4.4 Variabel Item Pertanyaan Faktor Penentu Pemenang Lelang	43
Tabel 4.5 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Adminitrasi Penentu Pemenang Lelang.....	45
Tabel 4.6 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Teknis Penentu Pemenang Lelang.....	47
Tabel 4.7 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Harga Penentu Pemenang Lelang.....	48
Tabel 4.8 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Lainnya Penentu Pemenang Lelang.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Faktor Penentu Pemenang Lelang	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Penentu Pemenang Lelang	55
Tabel 4.11 Perhitungan Rata rata Faktor Penentu Pemenang Lelang.....	56
Tabel 4.12 Rangking Faktor Dominan Administrasi	57
Tabel 4.13 Rangking Faktor Dominan Teknis	58
Tabel 4.14 Rangking Faktor Dominan Harga.....	59
Tabel 4.15 Rangking Faktor Dominan Lainnya.....	61
Tabel 4.16 Rangking Indikator Keseluruhan.....	62
Tabel 4.17 Data Probabilitas Memenangkan Tender	66
Tabel 4.18 Output Analisis Regresi Linear Berganda.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi Pada saat ini berkembang dengan sangat pesat di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi dan investasi yang besar, industri konstruksi di Indonesia terus tumbuh dengan cepat, Pelaksanaan proyek konstruksi biasanya melibatkan tiga pihak utama yaitu pemilik proyek (owner), konsultan, dan pelaksana (kontraktor) (Dipohusodo, 1996). Pemilihan kontraktor dapat dilakukan dengan mengadakan suatu tender atau lelang.

Proses lelang atau tender ialah suatu metode untuk pemilihan penyedia barang atau jasa yang dilakukan terbuka dan dapat diikuti oleh seluruh penyedia barang atau jasa yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan panitia lelang dan dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi mutu maupun waktu pelaksanaannya. Tujuan dilakukannya tender adalah untuk memilih, menyeleksi dan menentukan calon pemasok barang atau jasa (kontraktor) yang akan menjalankan pekerjaan pada proyek yang ditenderkan (Peraturan Presiden,2010).

Di Indonesia, proses lelang negara diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perencanaan pengadaan barang atau jasa dan menjadikan pengadaan tersebut lebih transparan, terbuka, dan kompetitif. Selain itu juga diterapkan prinsip efisiensi, efektivitas, keadilan dan akuntabilitas Memikirkan besarnya

sumber daya yang terlibat dan risiko yang ada, diperlukan seleksi yang ketat untuk menemukan kontraktor yang diharapkan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan (Soeharto, 1998)

Seiring berkembangnya teknologi, tender pemerintah untuk proyek konstruksi kini dilakukan secara online. Saat ini proses lelang menggunakan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) atau biasa dikenal dengan *Electronic procurement (E-procurement)* yang telah diterapkan sejak tahun 2008 (Savitri, 2019). Manfaat dari program ini adalah untuk memfasilitasi kontraktor dari berbagai macam daerah guna bersaing dan memberikan keadilan bagi semua peserta lelang.

Berdasarkan data Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) di kabupaten Tanjung Jabung Barat terkait pelelangan jasa konstruksi ada beberapa kontraktor yang memenangkan tender berulang kali. Atas dasar permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor dominan dalam pemilihan pemenang tender/ kontraktor di kabupaten Tanjung Jabung Barat Sehingga sulit di rebut kontraktor lain. Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor Saat Tender Proyek Kontruksi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat”

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

Faktor apa yang paling dominan dalam pemilihan pemenang tender proyek konstruksi di kabupaten Tanjung Jabung Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisa faktor apa yang pengaruhnya paling dominan saat memenangkan tender proyek konstruksi di kabupaten tanjung jabung barat.

1.4 Manfaat Penelitian

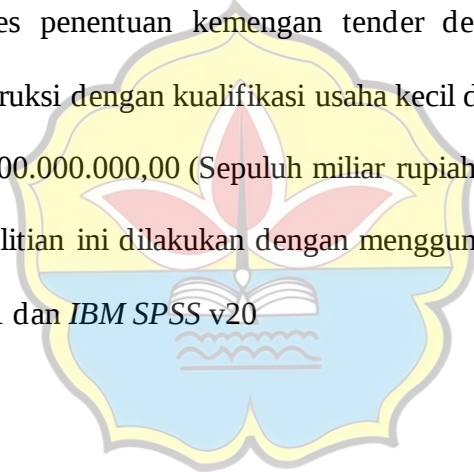
Adapun manfaat penelitian analisis strategi penawaran terhadap faktor-faktor penentu pemenang lelang jasa konstruksi :

1. Bagi Penulis Dengan penelitian ini penulis sebagai calon sarjana teknik sipil secara langsung menambah pengetahuan sebagai penyedia jasa mengkonstruksi mengenai factor penentu pemenang lelang sehingga dapat menggunakan strategi yang tepat.
2. Bagi kalangan akademik Sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya serta untuk memperluas pengetahuan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemenang lelang yang dengan sistem pengadaan barang/jasa secara elektronik.
3. Bagi Penyedia jasa konstruksi diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat mempersiapkan strategi kemenangan tender yang baik dalam mengikuti lelang jasa konstruksi.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat terfokus dan terarah pada tujuannya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas pada proses tender proyek konstruksi di Kabupaten Tanjug Jabung barat dalam periode tahun 2023, Berdasarkan data Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) Faktor dominan diambil 3 ranking teratas.
2. Responden yang mengisi kuisioner adalah kontraktor yang mengikuti proses penentuan pemenang tender dengan penyedia pekerjaan konstruksi dengan kualifikasi usaha kecil dengan nilai proyek sampai 10.000.000.000,00 (Sepuluh miliar rupiah).
3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *MS EXCEL* 2021 dan *IBM SPSS v20*



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Analisis

Analisis merupakan kegiatan yang meliputi beberapa aktivitas. Aktivitas tersebut berupa membedakan, mengurai, dan memilah untuk dapat dimasukkan kedalam kelompok tertentu untuk dikategorikan dengan tujuan tertentu kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Menurut Kamus besar bahasa Indonesia “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Menurut Gorys Keraf “Analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan masalah sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya”. (Keraf, 2004)

2.2 Proyek

Proyek merupakan sekumpulan aktivitas yang saling berhubungan dimana ada titik awal dan titik akhir serta hasil tertentu, proyek biasanya bersifat lintas fungsi organisasi sehingga membutuhkan bermacam keahlian (*skills*) dari berbagai profesi dan organisasi. Setiap proyek adalah unik, bahkan tidak ada dua proyek yang persis sama. Suatu proyek merupakan upaya yang mengerahkan sumber daya yang tersedia, yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan penting tertentu serta harus diselesaikan dalam jangka waktu terbatas sesuai dengan kesepakatan (Dipohusodo, 1996). Proyek adalah aktivitas sementara dari personil,

material, serta sarana untuk menjadikan/mewujudkan sasaran-sasaran (*goals*) proyek dalam kurun waktu tertentu yang kemudian berakhir.

2.2.1 Proyek konstruksi

Proyek konstruksi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu (bangunan/konstruksi) dalam batasan waktu, biaya dan mutu tertentu. Proyek konstruksi selalu memerlukan *resources* (sumber daya) yaitu man (manusia), *material* (bahan bangunan), *machine* (peralatan), *method* (metode pelaksanaan), *money* (uang), *information* (informasi), dan *time* (waktu). (Citra, Susetyo, & Wibowo, 2018)

Dalam Suatu proyek konstruksi terdapat tiga hal penting yang harus diperhatikan yaitu waktu, biaya dan mutu (Kerzner, 2006). Pada umumnya, mutu konstruksi merupakan elemen dasar yang harus dijaga untuk senantiasa sesuai dengan perencanaan. Namun demikian, pada kenyataannya sering terjadi pembengkakan biaya sekaligus keterlambatan waktu pelaksanaan (Tjaturono, Indrasurya, & B.Mochtar, 2008) Dengan demikian, seringkali efisiensi dan efektivitas kerja yang diharapkan tidak tercapai. Hal itu mengakibatkan pengembang akan kehilangan nilai kompetitif dan peluang pasar (Mora, 2011)

2.2.2 Jenis Jenis proyek konstruksi

Menurut Ervianto (2005) proyek konstruksi dapat dibedakan menjadi dua jenis kelompok bangunan, yaitu:

- a. Bangunan gedung: rumah, kantor, pabrik, dan lain-lain. Ciri-ciri dari kelompok bangunan ini adalah;
 - 1. proyek konstruksi menghasilkan tempat kerja atau tempat tinggal.
 - 2. pekerjaan dilaksanakan pada lokasi yang relatif sempit dan kondisi pondasi sudah diketahui.
 - 3. manajemen dibutuhkan, terutama untuk progressing pekerjaan.
- b. Bangunan sipil: jalan, jembatan, bendungan, dan infrastruktur lainnya.

Ciri-ciri dari kelompok bangunan sebagai berikut :

- 1. Proyek konstruksi dilaksanakan untuk mengendalikan alam agar dapat berguna untuk kebutuhan manusia.
- 2. Pekerjaan dilaksanakan pada lokasi yang luas atau panjang dengan kondisi pondasi berbeda satu sama lain pada satu proyek.
- 3. Manajemen dibutuhkan untuk memecahkan masalah.

Kedua kelompok bangunan tersebut pada umumnya saling bertumpang tindih, tetapi direncanakan dan dilaksanakan dengan disiplin ilmu dan metode yang berbeda.

2.3 Manajemen Proyek

Manajemen proyek atau yang disebut dalam Bahasa Inggrisnya adalah *Project Management* adalah sebuah seni mengelola semua aspek proyek dari awal sampai penutupan dengan menggunakan metodologi ilmiah dan terstruktur. Istilah proyek ini dapat digunakan untuk mendefinisikan usaha atau kegiatan apapun yang bersifat sementara yang telah ditetapkan awal pekerjaannya dan waktu selesainya pekerjaan. Proyek pada umumnya

menciptakan suatu layanan, produk atau hasil yang unik dan spesifik. Dan sesuai dengan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa proyek adalah kegiatan yang tidak dapat berjalan tanpa batas waktu dan harus memiliki tujuan yang pasti. Menurut Ervianto manajemen proyek adalah semua perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan koordinasi suatu proyek dari awal (gagasan) hingga berakhirnya proyek untuk menjamin pelaksanaan proyek secara tepat waktu, tepat biaya dan tepat mutu. (Ervianto, 2005)

Sebuah proyek dalam organisasi manapun, diperlukan kolaborasi dan kerjasama antar departemen untuk mencapai satu tujuan yang didefinisikan dengan baik dan jelas. Manajemen proyek ini sangat penting dalam produksi barang dan jasa. Mulai dari sebuah ide hingga pada akhirnya menghasilkan suatu produk ataupun jasa, setiap langkah atau tahap dapat dikategorikan sebagai proyek individu. Setiap proyek memerlukan manajer proyek yang bertanggung jawab dalam mengelola segala aspek pada sebuah proyek mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan dan mengendalikan proyek tersebut hingga selesai sesuai dengan anggaran, jangka waktu dan kualitas hasil yang ditetapkan. Menurut Husen proyek merupakan gabungan dari sumber-sumber daya seperti manusia, material, peralatan, dan modal/biaya yang dihimpun dalam suatu wadah organisasi sementara untuk mencapai sasaran dan tujuan (Husen, 2009)

2.4 Manajemen Konstruksi

Manajemen adalah kemampuan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan sekelompok orang. Manajemen

berfungsi untuk melaksanakan semua kegiatan yang diperlukan untuk pencapaian tujuan dengan batas tertentu (Widiasanti, 2013). Definisi manajemen secara umum adalah suatu metode/ teknik/ proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara sistematis dan efektif, melalui tindakan perencanaan (*Planing*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakan atau pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dengan mengelola dan menggunakan sumber daya yang ada secara efisien. (Widiasanti, 2013)

Pengklasifikasian manajemen dibagi menjadi tingkatan manajemen, kemampuan manajemen, dan strategi manajemen (Hutahaean, 2018)

Manajemen memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Perencanaan, yaitu tindakan pengambilan keputusan yang mengandung data/informasi, asumsi maupun fakta kegiatan yang akan dipilih dan akan dilakukan pada masa mendatang.
- b. Pengorganisasian, yaitu tindakan guna mempersatukan kumpulan kegiatan manusia, yang mempunyai pekerjaan masing-masing, saling berhubungan satu sama lain dengan tata cara tertentu. Pelaksanaan, menggerakan orang yang bergabung dalam organisasi agar melakukan kegiatan yang telah ditetapkan di dalam planning.
- c. Pengendalian, yaitu usaha yang tersistematis dari perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuattindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting.

Unsur-unsur dalam suatu manajemen yang utama dapat dinyatakan dalam 6 M yaitu :

1. Manusia (*Man*)
2. Bahan-bahan material (*Material*)
3. Mesin-mesin/peralatan (*Machine*)
4. Uang (*Money*)
5. Metode/cara/teknologi (*Methods*)
6. Pasar (*Market*)

2.5 Probabilitas

Probabilitas dikenal dengan teori peluang. Probabilitas didefinisikan sebagai peluang atau kemungkinan suatu kejadian, suatu ukuran tentang kemungkinan atau derajat ketidakpastian suatu peristiwa (event) yang akan terjadi di masa mendatang. Peluang menurut Soedibjo (2010) adalah suatu cara untuk menyatakan kesempatan terjadinya suatu peristiwa. peluang dapat dinyatakan dalam bentuk kata sifat untuk menunjukkan kemungkinan terjadinya suatu keadaan seperti : Pengaruh, baik, lemah, kuat, dan sedikit.

2.6 Kontraktor

Dalam melaksanakan pembangunan di lapangan, tentu saja membutuhkan seorang kontraktor yang dapat melaksanakan pekerjaan dari seorang owner agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Kontraktor adalah orang atau badan yg menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai biaya yg telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana dan peraturan serta syarat -

syarat yang telah ditetapkan (Ervianto, 2005). Hak dan kewajiban dari seorang kontraktor adalah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, membuat gambar pelaksanaan yang disahkan oleh konsultan pengawas, menyediakan alat keselamatan kerja, membuat laporan hasil pekerjaan, serta menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang di selesaikan.

2.7 Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE)

Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) adalah unit kerja pemerintah yang menyelenggarakan proses pengadaan barang/jasa pemerintah meliputi pelelangan umum jasa konstruksi yang pelaksanaannya dilakukan secara elektronik (*e-procurement*) berbasis web/internet dengan memanfaatkan fasilitas teknologi komunikasi dan informasi. Layanan secara elektronik ini dibuat untuk mewujudkan harapan pelaksanaan pengadaan barang/jasa Pemerintah secara elektronik. Layanan yang tersedia saat ini adalah *e-Tendering* yaitu tata cara pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan secara terbuka dan dapat diikuti oleh semua penyedia barang/jasa yang terdaftar pada Sistem Pengadaan Secara Elektronik dengan menyampaikan 1 (satu) penawaran dalam waktu yang telah ditentukan. Tata cara *e-tendering*, syarat dan ketentuan serta panduan pengguna (user guide) diatur dalam Peraturan Kepala LKPP Nomor 18 Tahun 2015 tentang e-tendering.

2.8 Pelelangan

Setelah tahap desain selesai yang dilakukan oleh perencana maka

tahap selanjutnya yaitu tahap pengadaan konstruksi. Pada tahap ini terdapat kegiatan yakni pelelangan atau tender. Pelelangan atau tender merupakan salah satu cara mencari pihak yang akan menjadi penyedia jasa konstruksi. Proses pengadaan perusahaan jasa konstruksi ini diatur oleh keputusan presiden terutama di lingkungan proyek pemerintahan.

Menurut Ervianto, pelelangan merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan barang/jasa dengan cara menciptakan persaingan yang sehat diantara penyedia barang/jasa yang setara serta memenuhi persyaratan berdasarkan metode dan tata cara tertentu yang telah ditetapkan dan diikuti oleh pihak-pihak terkait secara taat azas sehingga terpilih penyedia terbaik (Ervianto, 2005)

Menurut Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Pengadaan barang/jasa dalam proyek konstruksi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode antara lain :

- a. Pelelangan umum, merupakan cara pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan secara terbuka menggunakan pengumuman secara luas melalui media massa dan papan pengumuman resmi untuk pengetahuan umum sehingga masyarakat luas dunia usaha yang berminat serta memenuhi kualifikasi bisa mengikutinya. Pelelangan umum adalah metode pemilihan penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya untuk semua pekerjaan yang dapat diikuti oleh semua penyedia barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya yang memenuhi persyaratan.

Sehingga dalam penelitian metode pemilihan yang digunakan adalah pelalangan umum (Tender).

- b. Pelelangan terbatas, bisa dilaksanakan apabila pada jumlah penyedia barang/jasa yang bisa melaksanakan diyakini terbatas, yaitu untuk pekerjaan yang kompleks, dengan cara mengumumkan secara luas melalui media massa dan papan pengumuman resmi dengan mencantumkan penyedia barang/jasa yang telah diyakini mampu, guna memberi kesempatan kepada penyedia barang/jasa lainnya yang memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan.
- c. Pemilihan langsung, adalah pemilihan penyedia barang/jasa yang dilakukan dengan membandingkan sebanyak-banyaknya penawaran, sekurang – kurangnya 3 (tiga) penawaran yang berasal dari penyedia barang/jasa yang telah lulus prakualifikasi dan dilakukan perundingan (negosiasi) baik teknik maupun biaya serta diumumkan minimal melalui papan pengumuman resmi untuk pengetahuan umum dan bila memungkinkan melalui internet. Pemilihan langsung bisa dilaksanakan apabila cara/metode pelelangan umum atau pelelangan terbatas dinilai tidak efektif dari segi biaya pelelangan.
- d. Penunjukan langsung, metode ini bisa dilaksanakan pada kondisi tertentu dan keadaan khusus terhadap 1 (satu) penyedia barang/jasa. Pemilihan penyedia barang/jasa dapat dilangsungkan dengan cara melakukan perundingan (negosiasi) baik secara teknis maupun biaya sehingga diperoleh harga yang wajar dan bisa dipertanggungjawabkan.

- e. Swakelola, yaitu pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dikerjakan serta diawasi sendiri dengan menggunakan tenaga sendiri , alat sendiri atau upah Borongan.

2.8.1. Dokumen Peserta Lelang

Menurut (Soeharto, 1998) dokumen lelang dan rancangan kontrak lelang jasa konstruksi di rincikan sebagai berikut :

1. Surat Undangan untuk Mengikuti Lelang disurat ini dijelaskan pula jadwal kapan jawaban harus diterima, kemungkinan kunjungan ke lokasi proyek, dan lain – lain.
2. Kerangka Acuan Penjelasan perihal latar belakang proyek, tujuan dan lingkup jasa konstruksi, produk – produk yang harus dihasilkan, dan jangka waktu penyelenggaraan konsultasi.
3. Ringkasan kriteria Seleksi Dalam dokumen lelang diikutsertakan ringkasan kriteria seleksi agar para peserta memahami aspek yang akan dianalisis berikut nilai atau bobotnya terhadap butir – butir pokok
4. Format Proposal hal ini adalah serangkaian pertanyaan dan informasi yang disusun dalam format tertentu. Jawaban dan tanggapan atas pertanyaan tersebut akan menjadi dasar penilaian proposal yang diajukan peserta lelang
5. Rancangan Kontrak Disamping dokumen – dokumen tersebut diatas, pada dokumen – dokumen lelang dilampirkan pula rancangan kontrak yang nantinya akan ditandatangani oleh pemenang lelang dan pemakai jasa konsultan. Di lampirkan rancangan kontrak dipaket lelang

dimaksudkan agar para peserta berkesempatan mempelajari pasal – pasalnya. Hal ini akan banyak membantu memberikan masukan dalam rangka menyiapkan proposal.

2.8.2 Tahapan pelelangan/tender

Tender konstruksi dibagi menjadi tiga tahap yaitu tender dokumentasi, pelaksanaan tender dan mobilisasi (Hansen, 2015). Dalam tender dokumentasi dilakukan kompilasi dan finalisasi dokumen tender yang terdiri dari gambar desain, final estimasi anggaran dan dokumen tender. Tahap pelaksanaan tender terdiri dari kegiatan proses prakualifikasi peserta, pendaftaran dan pemasukan dokumen penawaran serta analisa dan pemilihan peserta tender yang memenuhi persyaratan. Tahap ketiga mobilisasi yaitu penunjukan pemenang tender dan penandatanganan kontrak serta aktivitas pasca tender.

Terdapat beberapa prosedur dalam pelaksanaan tender konstruksi yang telah dijadikan suatu standar namun secara umum tidak berbeda dimana memiliki enam tahapan/proses. Tahapan tersebut adalah kompilasi dan finalisasi dokumen tender, pengumuman tender bagi peserta, pendaftaran dan pemasukan penawaran peserta tender, analisa dan pemilihan peserta yang memenuhi persyaratan, penunjukan pemenang tender dan kegiatan pasca tender. Sedangkan tahapan pengadaan barang/jasa secara elektronik dibagi menjadi dua yaitu tahapan persiapan pengadaan dan tahap pelaksanaan pemilihan dengan masing-masing tahapan terdiri dari beberapa kegiatan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. 1 Tahapan pengadaan barang/jasa secara elektronik

Tahapan	Kegiatan	
Persiapan Pemilihan	1	PPK menyerahkan rencana pelaksanaan pengadaan (paket, spesifikasi teknis, HPS dan rancangan kontrak) dalam bentuk dokumen elektronik kepada pokja Unit Layanan Pengadaan (ULP)
	2	Pokja ULP menyusun jadwal pengadaan
	3	Pokja ULP menyusun dan menetapkan dokumen Pengadaan
Pelaksanaan Pemilihan	4	Pembuatan Paket, Pengumuman dan Pendaftaran
	5	Pemberian Penjelasan
	6	Pemasukan Data Kualifikasi
	7	Pemasukan/Penyampaian Dokumen Penawaran
	8	Pembukaan dan Evaluasi Dokumen Penawaran serta Pengumuman Pemenang
	9	Sanggahan
	10	Penunjukan Penyedia Barang/Jasa
	11	Penandatanganan Kontrak

Sumber : (Kautsariyah, 2016)

2.8.3 Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pelelangan

Menurut (Siallagan R. d., 2022) Upaya menjaga penerapan sistem *e-procurement* dalam pengadaan barang dan jasa di Kantor Unit Layanan Pengadaan ada beberapa indikator yang mempengaruhi penerapan sistem *eprocurement* yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dimana kemampuan pegawai dalam menyelenggarakan pengadaan barang/jasa secara elektronik sangat

dibutuhkan, agar pengadaan barang dan jasa yang telah berbasis internet dapat dijalankan dengan baik lagi.

2. Komunikasi

Komunikasi dikaitkan dengan pelayanan publik seperti layanan LPSE komunikasi menjadi ujung tombak dikarenakan itu akan menjadi wadah dalam berkoordinasi antar lini, pelayanan berbeda ditawarkan oleh LPSE yang dikembangkan oleh LKPP terkait komunikasi yang lebih kepada komunikasi daring, seperti yang dikemukakan oleh Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian Layanan Pengadaan Secara Elektronik.

3. Tujuan

Tujuan dibentuknya layanan pengadaan secara elektronik ini yaitu untuk memahami pengorganisasian pengadaan barang dan jasa melalui media elektronik serta pengelolaan IT pada LPSE sehingga diharapkan, akan muncul transparansi dan akuntabilitas dan persaingan yang sehat. Selama ini adanya LPSE penggunaanya tidak perlu lagi membuang-buang waktu untuk jalan dan sebagainya, cukup mendaftar lewat online tanpa harus datang ke kantor dan tentunya sangat efisien dan efektif terutama permasalahan waktu.

4. Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan sebuah pelaksanaan sebuah kebijakan berhasil atau tidak, seperti kondisi lingkungannya, perputaran ekonomi dan kondisi politik yang sedang

berjalan. Kondisi lingkungan dalam hal ini ekonomi dan politik sedang dalam kondisi yang kondusif, dikarenakan mendapat dukungan penuh dari pihak pemerintahan lainnya dan pihak BLPBJ juga mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi baik usaha mikro hingga menengah melalui swakelola.

2.9 Faktor Penentu Pemenang Lelang

Persyaratan utama bagi penyedia jasa konstruksi untuk mengikuti pelelangan adalah memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) dan Sertifikat Tenaga Ahli atau Sertifikat Tenaga Terampil (STA-SKA) yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) sesuai dengan bidang keahlian. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan jasa Nomor 12 tahun 2012 penilaian terhadap kontraktor agar memenangkan tender terbagi menjadi beberapa faktor utama, yaitu:

1. Segi administrasi

Meliputi syarat untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan usaha atau kegiatan sebagai penyedia jasa konstruksi, seperti memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis, dan material untuk menyediakan jasa pelaksanaan, tidak pailit, tidak dalam pengawasan pengadilan, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan dan atau direksi yang bertindak untuk dan atas nama perusahaan tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana, secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak, sudah memenuhi kewajiban perpajakan terakhir,

dibuktikan dengan melampirkan Surat Pajak Tahunan (SPT), Pajak Penghasilan (PPH) terakhir, dan salinan surat setoran pajak, dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir penuh memperoleh pekerjaan jasa pelaksanaan baik di lingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengalaman sub kontrak, kecuali penyedia jasa konstruksi yang baru berumur 3 (tiga) tahun, memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pengadaan jasa konstruksi, tidak masuk dalam daftar hitam, memiliki alamat tetap dan jelas serta dapat dijangkau dengan pos.

Segi administrasi menjadi salah satu faktor penting dalam penentu kemenangan lelang. Kontraktor yang ingin beroperasi secara legal dan efektif harus memperhatikan berbagai aspek administrasi, terutama dalam hal kelengkapan dokumen dan syarat-syarat yang diperlukan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfian Pratama (2023) bahwa dalam segi administrasi kelengkapan dan kesesuaian syarat – syarat yang diminta dalam dokumen lelang menjadi salah satu indikator penentu pemenang lelang pada kontraktor.

Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Imam, Hardjomuljadi dan Amin (2022) terdapat beberapa indikator yang digunakan pada segi administrasi dalam menentukan pemenang lelang, antara lain: 1) Kewajiban dalam memenuhi perpajakan, 2) Pengalaman perusahaan atau kantor, 3) kejelasan Alamat kantor dan 4) Riwayat pengadilan.

2. Segi teknis

Meliputi metode pelaksanaan pekerjaan yang memenuhi persyaratan substantif yang ditetapkan dalam dokumen lelang, jadwal waktu pelaksanaan yang ditetapkan, jenis, kapasitas, komposisi, dan jumlah peralatan minimal, spesifikasi teknis, personil inti yang ditetapkan, dan bagian pekerjaan yang disubkan.

Peraturan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2023) dengan judul analisis pengaruh faktor faktor penentu kontraktor untuk kemenangan tender. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa indikator yang digunakan pada segi teknis, antara lain :

- 1) Kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/ peralatan/ perlengkapan konstruksi,
- 2) Kontraktor harus memiliki daya kreatif yang tinggi dalam memecahkan masalah mengenai lelang,
- 3) Ketersediaan tingkat pendidikan dan pengalaman personil/staff proyek lapangan,
- 4) Kontraktor harus menemukan metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang digunakan dan
- 5) Sertifikat tenaga ahli/terampil.

Indikator tersebut.

3. Segi harga

Meliputi koreksi artimatik terhadap harga penawaran yang masuk, daftar kuantitas dan harga satuan setiap jenis atau item pekerjaan, dan analisis harga satuan pekerjaan utama.

Dalam dunia kontruksi tentunya harga menjadi salah satu faktor dalam menentukan pemenang lelang baik dari harga per item pekerjaan ataupun

lainnya. Penawaran terkait harga dapat meningkatkan peluang namun sekaligus dapat menjadi kelemahan dalam penentuan pemenang lelang. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama (2023) terdapat beberapa indikator yang digunakan pada variabel harga, yaitu : 1) Besaran nilai kontrak proyek yang sudah dikerjakan, 2) Nilai Penawaran terhadap nilai HPS, 3) Penawaran Kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing, 4) Stabilitas keuangan kontraktor, dan 5) referensi bank/ dukungan bank.

4. Segi lainnya

- a) Hubungan antara pemilik proyek dan kontraktor : Keberhasilan proyek sangat bergantung pada interaksi positif antara semua pihak yang terlibat. Penelitian menunjukkan bahwa hubungan baik antara owner dan kontraktor, bersama dengan sistem komunikasi yang efektif, dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam memenangkan lelang. Selain itu, pemilihan pemenang tender yang tepat dapat meningkatkan kualitas pekerjaan dan kepuasan klien, sehingga menegaskan pentingnya kolaborasi yang baik.
- b) Jarak antar proyek menjadi salah satu faktor penentu terhadap kemenangan proyek dalam tender. Penelitian menunjukkan jarak lokasi perusahaan ke proyek dapat menciptakan mudahnya akses informasi di antara peserta tender, di mana perusahaan yang lebih dekat cenderung memiliki keuntungan dalam hal biaya dan aksesibilitas. Selain itu, faktor jarak juga memainkan peran penting dalam strategi penawaran peserta. Dengan

demikian, perusahaan harus mempertimbangkan jarak sebagai variabel penting dalam perencanaan dan pelaksanaan tender.

- c) Kualitas dan kuantitas pekerjaan : Kualitas pekerjaan sangat bergantung pada kemampuan kontraktor untuk menerapkan standar teknik yang tinggi, memilih bahan yang tepat, dan melibatkan tenaga kerja yang terampil. Sebuah kontraktor yang berpengalaman biasanya memiliki sistem kontrol kualitas yang ketat untuk memastikan bahwa semua aspek pekerjaan memenuhi spesifikasi yang telah disepakati, baik dari segi kekuatan struktural, keselamatan, maupun daya tahan jangka panjang. Sedangkan Kuantitas pekerjaan terkait dengan volume atau jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan dalam batas waktu yang ditentukan.

Selain itu, segi lainnya Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kiwan (2019) terkait variabel segi lainnya terdapat beberapa indikator yang digunakan dalam penelitian, yaitu : 1) Hubungan/kedekatan kontraktor dengan pemilik proyek, 2) Jarak lokasi penyedia barang/jasa dengan proyek, 3) Kualitas pekerjaan dan kuantitas pekerjaan, dan 4) Kemampuan kontraktor dalam menganalisa dan melaksanakan pekerjaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2023) terdapat indikator pekerjaan sejenis yang pernah di lakukan.

2.9.1. Skala Likert

Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomenasosial. Skala *Likert* merupakan suatu skala psikometrik yang umum

digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala *likert*, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 (Pranatawijaya, 2019)

1 = Tidak Berpengaruh

2 = Sedikit Berpengaruh

3 = Berpengaruh

4 = Cukup Berpengaruh

5 = Sangat Berpengaruh

Keterangan faktor utama

P = Pertanyaan

n = total/ jumlah



2.9.2. Rata Rata Hitung (Mean)

Mean merupakan nilai rata-rata dari beberapa buah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan cara membagi jumlah data dengan banyaknya data. Untuk mendapatkan nilai dari Mean maka anda harus mencari tahu nilai tengah dan nilai hasil kali nilai tengah dengan frekuensi.

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

Me = Mean

$\sum$ = Jumlah

X_i = Nilai X_i sampai ke n

n = Jumlah Individu

2.9.3. Rumus *Bivariate pearson*

Bivarriate pearson (Korelasi Produk Momen Pearson) dengan urutan perhitungan sebagai berikut (Sujarweni 2024).

1. Menjumlahkan skor item pertanyaan

2. Uji validitas setiap butir soal

Pada tahap ini melakukan uji validitas butir soal dengan cara skor jawaban setiap butir soal diidentifikasi menjadi variabel X dan total jawaban menjadi variabel Y .

3. Menentukan nilai R_{tabel}

$R_{\text{tabel}} (df) = \text{Jumlah sampel} - 2$ (kemudian dilihat pada lampiran R_{tabel})

2.9.4. Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan sebuah analisis yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel independen. Regresi linier berganda digunakan untuk mencari tahu apakah variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Ada beberapa tahapan rumus untuk mencari persamaan regresi linear sebagai berikut (Hartati dkk., 2020) :

Menentukan persamaan regresi linear berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

b = Koefisien Regresi dari Variabel X

X = Variabel Independen

Adapun rumus mencari probabilitas memenangkan lelang (Y) adalah sebagaiberikut ;

$$Y = \frac{\text{Nilai}}{\text{total}} \times 100$$

Keterangan :

Y = Probabilitas memenangkan lelang

Nilai = Jumlah menang lelang dalam kurun waktu tertentu

Total = Jumlah total menang lelang semua responden

2.10 Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian akan di uraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Meskipun memiliki ruang lingkup yang sama, tetapi terdapat beberapa variabel, objek, periode penelitian dan penentuan sampel. Berikut ringkasan beberapa penelitian :

Tabel 2.3 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Alfian Pratama(2023)	Analisis pengaruh faktor-faktor penentu kontraktor untuk kemenangan tender	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan tender online dan mengetahui faktor yang pengaruhnya paling dominan saat melakukan tender online.	Metode penelitian yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas dan analisis faktor. Faktor yang mempengaruhi kemenangan kontraktor saat melakukan tender di Provinsi DKI Jakarta yaitu berdasarkan hasil identifikasi dan ekstraksi faktor yang pengaruhnya paling menentukan adalah faktor 1 (Pertama) yang terbentuk dari 7 variabel yang berisikan faktor administrasi (Kelengkapan dokumen lelang, Pengalaman perusahaan/kontraktor dan Perusahaan tidak masuk dalam daftar hitam); 2 faktor teknis (Ketersediaan tingkat pendidikan serta pengalaman personil dan Ketersediaan berbagai jenis peralatan konstruksi); dan 2 faktor harga (Besaran nilai kontrak proyek yang sudah dikerjakan dan Penawaran kontraktor merupakan harga terendah serta terperinci) dengan nilai values 7,831 karena dapat menjelaskan 31,322% dari variabilitas seluruh variabel dan memiliki

				kemampuan paling besar/sangat tinggi pengaruhnya terhadap kemenangan kontraktor saat melakukan tender online di Provinsi DKI Jakarta.
2	Yosef Marianus Tolan Kiwan (2019)	Analisis Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor Saat Tender Proyek Konstruksi di Kabupaten Flores Timur dan Lembata.	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan tender online dan mengetahui faktor yang pengaruhnya paling dominan saat melakukan tender online.	Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan membuat kuisioner untuk para kontraktor yang pernah mengikuti tender. Hasil dari penelitian ini bahwasannya faktor yang paling dominan penentu kemenangan kontraktor disini yaitu faktor ekonomi manajemen. Maka dari itu strategi yang harus dilakukan untuk para kontraktor agar dapat memenangkan lelang yaitu dengan cara memperhatikan hal yang paling penting dan dominan dalam strategi tersebut menurut hasil penelitian.
3	Ogi Wahyudi (2022)	Analisa Pengaruh Faktor Faktor Penentu Pemenangan Lelang Jasa Kontruksi Terhadap Pilihan Strategi Penawaran.	Untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor penentu pemenang lelang jasa konstruksi terhadap pilihan strategi penawaran oleh penyedia jasa konstruksi.	Penelitian ini dengan menggunakan metode Kuantitatif yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor utama . faktor utama sebagai penentu pemenang lelang jasa konstruksi yang di tinjau dari faktor administrasi yaitu ada 3 aspek yang sangat berpengaruh yaitu ijin usaha, kelengkapan dan kesesuaian syarat syarat substansial yang di minta dalam dokumen lelang, serta faktor

				keabsahan dan kelengkapan surat penawaran, dimana Jikalau ketiga aspek tersebut dilanggar atau bermasalah maka peserta tidak akan dapat mengikuti proses pelelangan. lalu ditinjau dari faktor teknis yaitu metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang di gunakan.
4	(Subagia dkk., 2020).	Penelitian dengan Judul Analisis Strategi Penawaran Kontraktor untukMemenangkan Tender Online di Denpasar.	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi serta faktor-faktor yang mempengaruhi dan hambatan yang dihadapi kontraktor untuk memenangkan tender online.	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif melalui penyebaran kuisioner ke instansi-instansi yang memenangkan tender online Proyek Pemerintah Bidang Bina Marga di Kota Denpasar dalam kurun waktu 2017-2019 dengan kualifikasi kontraktor kelas kecil (K). Hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan, bahwa strategi yang dilakukan kontraktor untuk memenangkan tender online adalah memaksimalkan kelengkapan surat dan dokumen yang diminta, kesesuaian dan keaslian dokumen yang diminta, ketersediaan, tingkat pendidikan dan pengalaman personil serta sertifikasi tenaga ahli atau terampil agar para penyedia jasa dapat lolos ke tahap berikutnya.

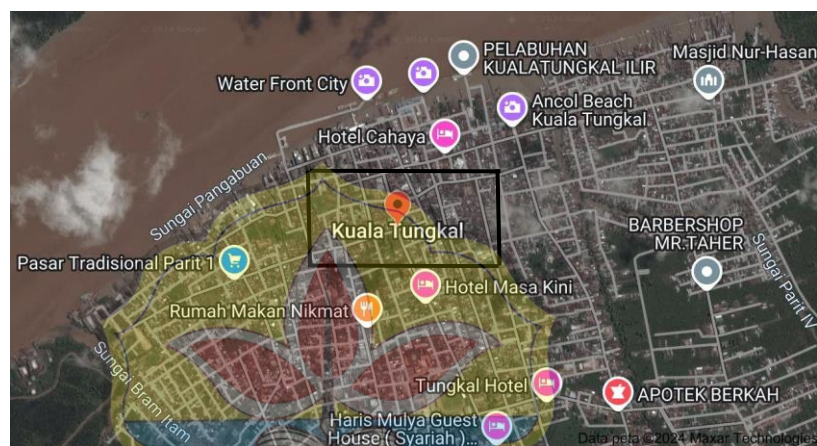
Sumber : Data olahan (2024)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian
Sumber : Google Earth (2020)

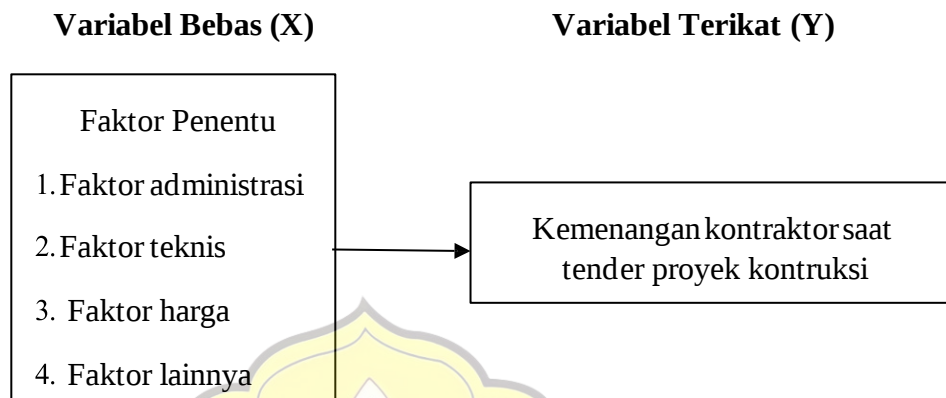
Subjek dari penelitian ini adalah kontraktor di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang memenangkan tender, mengerjakan dan melaksanakan proyek dengan durasi 1 tahun dalam periode 2023. Objek penelitian ini adalah pengaruh faktor-faktor penentu kemenangan kontraktor saat tender proyek konstruksi.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Kuisioner
2. Kamera

3.3 Kerangka konsep



Variabel penelitian meliputi (variabel bebas) yaitu Faktor penentu sedangkan (variabel terikat) yaitu kemenangan kontraktor saat tender proyek kontruksi di kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Tabel 3.1 Variabel dan indikator Penentu Pemenang Lelang

Variabel	Indikator	Kode
Faktor Administrasi	Kelengkapan dan kesesuaian syarat – syarat yang diminta dalam dokumen lelang	X1.1
	Kewajiban dalam pemenuhan perpajakan	X1.2
	Pengalaman perusahaan atau kantor	X1.3
	Kejelasan alamat kantor	X1.4
	Riwayat pengadilan	X1.5

Faktor teknis	Kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/peralatan/perlengkapan konstruksi	X2.1
	Kontraktor harus memiliki daya kreatif yang tinggi dalam memecahkan masalah mengenai lelang	X2.2
	Ketersediaan tingkat pendidikan dan pengalaman personil/staff proyek lapangan	X2.3
	Kontraktor harus menemukan metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang digunakan	X2.4
	Sertifikat tenaga ahli/terampil	X2.5
Faktor Harga	Besaran nilai kontrak proyek yang sudah dikerjakan	X3.1
	Nilai Penawaran terhadap nilai HPS	X3.2
	Penawaran Kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing	X3.3
	Stabilitas keuangan kontraktor	X3.4
	Referensi bank/ dukungan bank	X3.5
	Hubungan/kedekatan kontraktor dengan pemilik proyek	X4.1

Faktor Lainnya	Jarak lokasi penyedia barang/jasa dengan proyek	X4.2
	Kualitas pekerjaan dan kuantitas pekerjaan	X4.3
	Kemampuan kontraktor dalam menganalisa dan melaksanakan pekerjaan	X4.4
	Pekerjaan sejenis yang pernah dilakukan	X4.5

Sumber : Data Olahan (2024)

3.4 Data primer

Data primer yang dijelaskan dalam buku Hermawan (2005) dijelaskan bahwa data ini dikumpulkan secara langsung oleh yang bersangkutan (peneliti) yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian. Contoh data primer adalah hasil survey atau observasi, data primer yang sering kita temui dilapangan adalah data yang dikumpulkan dari kuesioner.

Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner semi terbuka. Daftar pertanyaan atau kuesioner disusun guna memudahkan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. kuesioner ini dikhususkan hanya pada Kontraktor untuk menjawab tentang pengaruh faktor penentu kontraktor saat memenangkan tender proyek kontruksi di kabupaten Tanjung Jabung Barat.

3.5 Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari perusahaan dan dari sumber yang sudah ada yaitu data dari dalam perusahaan dan dari luar perusahaan. Data dari dalam perusahaan bisa diambil dari file perusahaan, data biaya, internet dan lain sebagainya, sedangkan data dari luar perusahaan diambil dari internet, perpustakaan dan organisasi (Hermawan 2005).

Data sekunder pada penelitian ini berupa daftar nama kontraktor yang diperoleh dari Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) dan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024. Dari data tersebut akan ditentukan jumlah sampel, yaitu jumlah kontraktor yang akan diberikan kuesioner tentang pengaruh faktor-faktor penentu kontraktor saat memenangkan tender proyek konstruksi di kabupaten Tanjung Jabung Barat..

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner kepada para pihak yang terlibat langsung dalam pemenang tender tersebut. Kuesioner disusun berdasarkan parameter-parameter yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Kuesioner di berikan kepada kontraktor

kuesioner disebut juga dengan surat-menyurat karena berhubungan dengan responden. Ciri khas kuesioner terletak pada pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan

informasi atau kebutuhan dari sumber data yang berupa orang. Tujuan kuesioner untuk mengetahui secara langsung faktor- faktor yang penting dan faktor yang paling dominan yang menjadi pertimbangan dalam memenangkan tender. Responden yang mengisi kuisisioner ini adalah kontraktor pemenang tender kontruksi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023.

2. Studi Pustaka

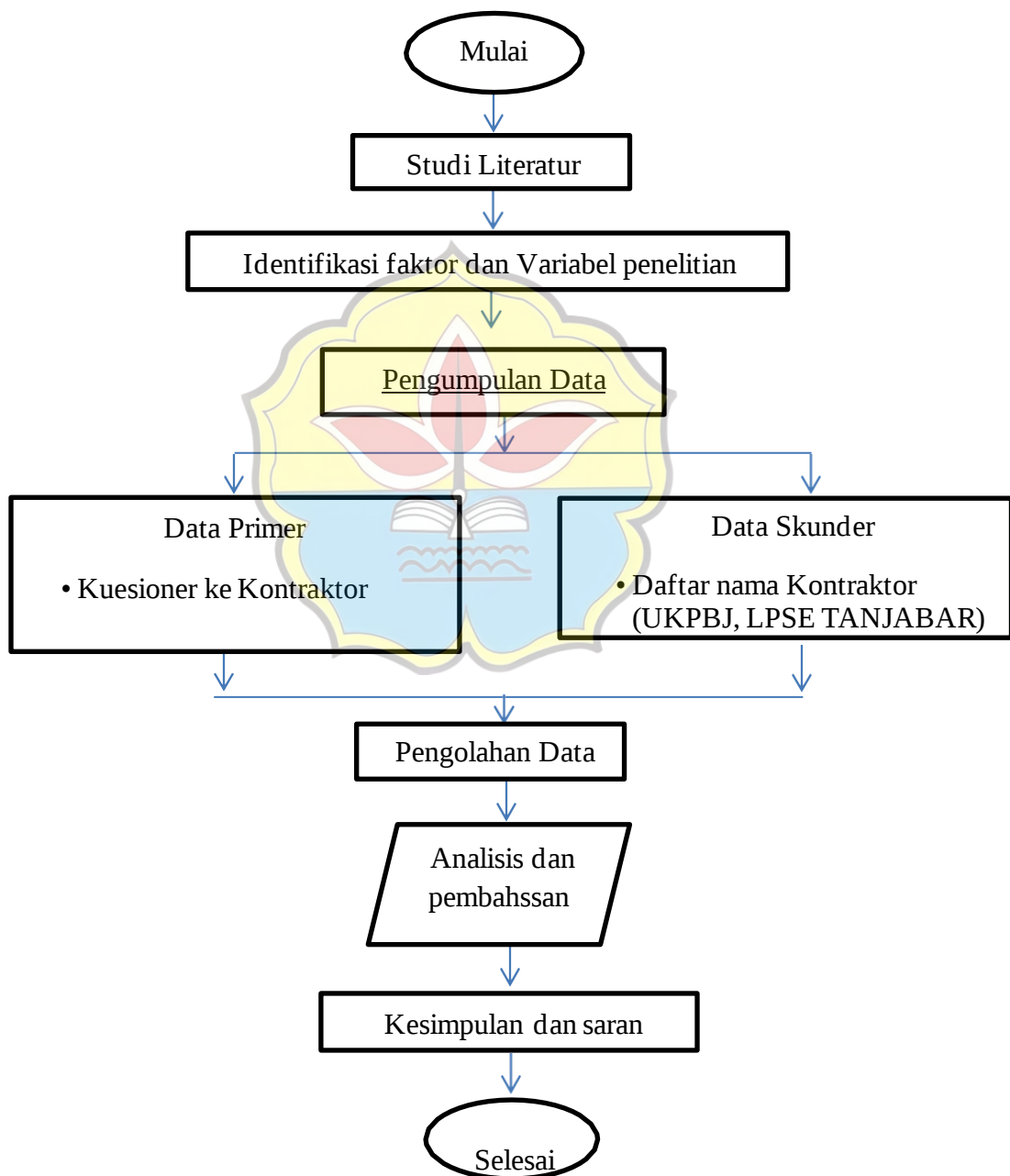
Studi pustaka yaitu dengan membaca materi kuliah, buku-buku tugas akhir, buku-buku referensi, jurnal, dan majalah yang berhubungan dengan pembuatan laporan penelitian.

3.7 Penentuan Jumlah Sampel

Pada penelitian ini, jumlah sampel sebanyak 20 responden dimana responden tersebut di dapatkan dari hasil pemenang tender proyek kontruksi dengan kualifikasi kecil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam periode 2023 dengan perusahaan yang masih aktif dan berdomisili kantor kuala tungkal. Data informasi yang dikumpulkan dari kuesioner menghasilkan analisis yang tepat sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan cara kuantitatif yaitu dengan cara observasi langsung hasil kuisisioner responden diolah sesuai dengan metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan bantuan *software ms. Excell* Dan IBM SPSS V20. Hasil pengolahan ditampilkan bentuk tabel agar lebih dimengerti.

3.8 Diagram Alir Penelitian

Agar tahapan penelitian dapat dipahami dengan mudah, maka tahapan penelitian ditampilkan dalam bentuk *flow chart*



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian
Sumber : Data Olahan (2024)

3.9 Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketelitian dan ketepatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Menurut (Zahriyah,2021) validitas merupakan kebenaran dan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Uji validitas bermaksud mengetahui jumlah item kuesioner penelitian yang valid dan tidak valid. Penelitian hanya menggunakan data yang valid. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel. Penelitian ini menggunakan uji validitas *pearson correlation* dikarenakan uji validitas ini bertujuan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel X dan Y. Dan menggunakan uji dua arah (two tail) karena peneliti belum memiliki arah hipotesis yang spesifik dan ingin menguji apakah ada perbedaan yang signifikan, baik ke arah positif maupun negatif. Uji ini mengasumsikan bahwa hasil yang signifikan dapat terjadi baik di sisi kanan maupun kiri distribusi nilai. Uji validitas ini dibantu oleh program SPSS V20 dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan lembar kerja SPSS
- 2) Membuat variabel view
- 3) Mengisi data view
- 4) Menyiapkan data
- 5) Mengolah data dengan klik analyze-correlate-bivariate
- 6) Menyiapkan hasil output

3.10 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka dilakukan pengecekan konsistensi jawaban responden untuk dilakukan pengecekan reliabilitas. Reliabilitas adalah alat yang cukup handal untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk mengetahui bahwa suatu alat diklaim reliabel (Sujarweni 2024) mengemukakan bahwa: “Suatu instrumen dinyatakan reliabel, bila koefisien reliabilitas minimal 0.60”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diketahui bahwa suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai $\text{Alpha} \geq 0.60$, sedangkan suatu instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai $\text{Alpha} < 0.60$.

3.11. Analisis Faktor Dominan Penentu Pemenang Tender

Metode yang digunakan untuk mengetahui faktor dominan penentu pemenang lelang jasa konstruksi yaitu metode ranking. Metode analisis ini berguna untuk menentukan ranking para responden dan memberikan prioritas terhadap variabel studi. Setelah pengumpulan data yang diperoleh dari responden, maka hasildata analisis dengan *Mean*, yang merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan dari nilai rata-rata tersebut. Nilai rata-rata akan digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang sangat berpengaruh terhadap pemenang lelang jasa konstruksi.

Dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, maka didapat data mengenai Faktor dominan penentu pemenang lelang jasa pada tabel 3.1. Selanjutnya data diolah dengan analisis ranking menggunakan bantuan

SPSS V20, hingga didapatkan data statistik mengenai faktor dominan yang mempengaruhi pemenang lelang jasa konstruksi. Dari pengolahan data SPSS V20 berisi hasil antara lain :

- a. Mean menunjukkan nilai tingkat rata-rata dari masing-masing variabel.

Variabel berisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemenang lelang jasa konstruksi.

- b. N menunjukkan jumlah nilai yang dikorelasikan.
- c. Peringkat menunjukkan urutan sub-faktor yang mempengaruhi pemenang lelang jasa konstruksi. Pada analisis faktor yang mempengaruhi pemenang lelang jasa konstruksi secara keseluruhan, nilai peringkat diperoleh dari mean rank yang dihasilkan dari analisis.

Dari hasil data kuesioner tersebut diperbandingkan sebagai koefisien ranking, kemudian ditentukan ranking dari masing-masing faktor dengan caramengurutkan nilai Mean dari nilai yang paling tinggi sebagai ranking.

3.12. Pengaruh Faktor Dominan Terhadap Probabilitas Memenangkan Tender

Dalam menentukan pengaruh faktor dominan terhadap probabilitas memenangkan tender, Menurut Hartati (2020) maka persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

faktor dominan penentu pemenang lelang terhadap probabilitas memenangkan lelang yaitu menghitung regresi linier berganda menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Dimana :

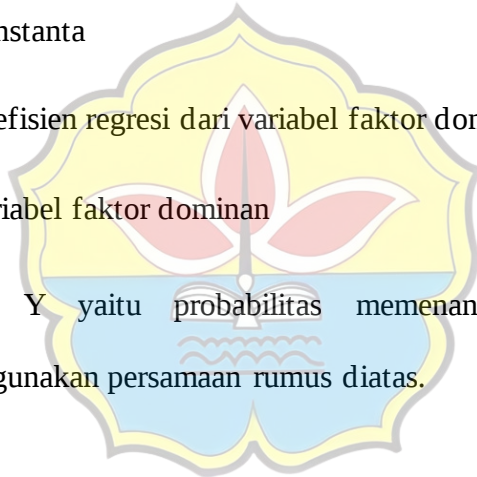
Y = Probabilitas memenangkan Tender

α = Konstanta

b = Koefisien regresi dari variabel faktor dominan

X = Variabel faktor dominan

Nilai Y yaitu probabilitas memenangkan lelang dapat di hitung menggunakan persamaan rumus diatas.



BAB IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Analisis karakteristik responden digunakan untuk memperoleh gambaran tentang responden yang diteliti. Pada penelitian ini, ada beberapa kriteria kontraktor yang dapat dijadikan responden yaitu; Kontraktor yang terdata di LPSE sebagai pemenang tender tahun 2023 yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Responden yang mengisi kuesioner adalah kontraktor yang memiliki jabatan maksimal direktur dan minimal staff yang berkaitan langsung dengan proses penentuan pemenang lelang. Kontraktor penyedia pekerjaan konstruksi dengan kualifikasi usaha kecil dengan nilai proyek sampai 10.000.000.000,00 (Sepuluh miliar rupiah). Berdasarkan hal tersebut, didapatkan 20 kontraktor yang sesuai dengan kriteria tersebut yang dijadikan sebagai responden penelitian ini.

4.2 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Pengambilan data dilakukan selama 1 minggu dimulai pada tanggal 13 Desember sampai dengan tanggal 19 Desember 2024 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sebelum penelitian dilakukan peneliti memberikan terlebih dahulu surat ketersediaan menjadi responden yang diisi langsung oleh responden dan menjelaskan alur penelitian. Agar data dan informasi yang dihasilkan valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti menggunakan kuesioner untuk

pengumpulan data, dimana kuesioner dibagikan langsung kepada responden tanpa meninggalkan responden. Sehingga, peneliti dapat berinteraksi langsung kepada responden dan menjelaskan jika ada pertanyaan yang tidak dipahami. Saat proses pengisian kuesioner, peneliti akan menunggu responden mengisi kuesioner hingga selesai dan setelah itu kuesioner langsung dikembalikan kepada peneliti yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Selain kuesioner, peneliti juga dibantu dengan kamera sebagai alat dokumentasi.

4.3 Deskripsi Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan karakteristik umur responden, pembagiannya dapat dimasukkan ke dalam beberapa Kelompok, seperti pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Deskripsi Berdasarkan Usia Responden

No	Umur	Jumlah	Persentase
		(Orang)	(%)
1	21 -30 Tahun	10	50%
2	31-40 Tahun	8	40%
3	41 - 50 Tahun	2	10%
TOTAL		20	100 %

Sumber : Data Olahan (2024)

2. Deskripsi berdasarkan karakteristik Jenis kelamin

Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin responden, pembagian dapat dimasukkan ke dalam kelompok, seperti pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Deskripsi Berdasarkan Jenis kelamin Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
		(Orang)	(%)
1	Laki - Laki	19	95%
2	Perempuan	1	5%
Total		20	100 %

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 20 Responden Terdapat 19 Laki laki (95%) dan 1 Perempuan (5%).

3. Deskripsi berdasarkan Jabatan

Berdasarkan Deskripsi Jabatan Responden, peambagiannya dapat dimasukan ke dalam kelompok, seperti pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Deskripsi Berdasarkan Jabatan Responden

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
		(Orang)	(%)
1	Direktur	14	70%
2	Staf	6	30%
Total		20	100

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa dari 20 Responden Terdapat 14 Direktur (70%) dan 6 Staf (30%).

4.4 Item Pertanyaan Dan Tabulasi Skor Kuesioner

item Pertanyaan dan Data Tabulasi Skor Kuesioner Data Item indikator kuesioner faktor penentu pemenang tender proyek konstruksi di kabupaten Tanjung jabung barat dapat di lihat di tabel 4.4.

Tabel 4.4 Variabel Item Pertanyaan Faktor Penentu Pemenang Lelang

Kode	Item Pertanyaan
X1	Faktor Administrasi
X1.1	Kelengkapan dan kesesuaian syarat – syarat yang diminta dalam dokumen lelang
X1.2	Kewajiban dalam perpajakan
X1.3	Pengalaman perusahaan kantor
X1.4	Kejelasan alamat kantor
X1.5	Riwayat pengadilan
X2	Faktor Teknis
X2.1	Kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/peralatan/perlengkapan konstruksi
X2.2	Kontraktor memiliki daya kreatif yang tinggi dalam memecahkan masalah mengenai lelang
X2.3	Ketersediaan tingkat pendidikan dan pengalaman personil/staff proyek lapangan
X2.4	Kontraktor harus menemukan metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang digunakan
X2.5	Sertifikat tenaga ahli/terampil
X3	Faktor Harga
X3.1	Besaran nilai kontrak proyek yang sudah dikerjakan
X3.2	Nilai Penawaran terhadap nilai HPS
X3.3	Penawaran Kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing
X3.4	Stabilitas keuangan kontraktor
X3.5	Referensi bank/ dukungan bank

Tabel 4.4 Variabel Item Pertanyaan Faktor Penentu Pemenang Lelang (lanjutan)

Kode	Item Pertanyaan
X4	Faktor Lainnya
X4.1	Hubungan/kedekatan kontraktor dengan pemilik proyek
X4.2	Jarak lokasi penyedia barang/jasa dengan proyek
X4.3	Kualitas pekerjaan dan kuantitas pekerjaan
X4.4	Kemampuan kontraktor dalam menganalisa dan melaksanakan Pekerjaan
X4.5	Pekerjaan sejenis yang pernah dilakukan

Sumber : Data Olahan (2024)

Setiap item penilaian akan direkap atau dirangkum berdasarkan hasil respondari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya untuk memudahkan dalam mengolah data. Penilaian menggunakan skala likert yakni:

- 1 = Tidak Berpengaruh
- 2 = Sedikit Berpengaruh
- 3 = Berpengaruh
- 4 = Cukup Berpengaruh
- 5 = Sangat Berpengaruh

Penyebaran kuesioner mengenai faktor-faktor penentu kemenangan kontraktor saat tender proyek konstruksi di kabupaten Tanjung jabung barat dibuat dalam tabulasi data dengan contoh perhitungan sebagai berikut :

Dalam menghitung total nilai berdasarkan indikator di setiap variabel peneliti menggunakan aplikasi *excel* dengan rumus SUM atau menjumlahkan nilai yang diberi responden sesuai indikator seperti contoh berikut:

$$(5+5+5+3+5+4+5+4+5+5+5+4+5+4+4+4+4+5+5= 90)$$

Tabel 4.5 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Administrasi Penentu Pemenang Lelang

NO (Responden)	Faktor Administrasi (x1)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
R1	5	4	4	3	4
R2	5	5	5	3	5
R3	5	5	4	4	5
R4	3	4	3	3	3
R5	5	5	5	4	4
R6	4	4	3	3	4
R7	5	5	5	5	5
R8	4	3	4	2	4
R9	5	4	5	5	5
R10	5	5	5	3	4
R11	5	3	4	3	3
R12	4	4	3	4	4
R13	5	4	4	4	5
R14	4	3	4	3	3

Tabel 4.5 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Administrasi Penentu Pemenang Lelang (lanjutan)

NO (Responden)	Faktor Administrasi (X1)				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
R15	4	5	4	3	5
R16	4	3	3	2	4
R17	4	5	3	3	3
R18	4	4	5	4	3
R19	5	5	5	4	4
R20	5	5	5	3	4
Total	90	85	83	68	81

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian yang dilakukan pada 20 responden pada faktor administrasi dengan 5 pertanyaan menunjukkan bahwa Kelengkapan dan kesesuaian syarat – syarat yang diminta dalam dokumen lelang meraih skor paling tinggi yaitu dengan total skor 90, kewajiban memenuhi pajak dengan total skor 85 pengalaman perusahaan dengan total 83 dan riwayat pengadilan total skor 81 dan kejelasan alamat kantor meraih skor terendah dengan total 68.

**Tabel 4.6 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Teknis
Penentu Pemenang Lelang**

NO (Responden)	Faktor Teknis (X2)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
R1	5	4	4	5	4
R2	5	5	5	4	5
R3	4	3	3	4	4
R4	3	5	4	3	3
R5	5	4	5	4	5
R6	3	4	3	4	3
R7	5	5	3	4	5
R8	4	3	4	3	4
R9	5	4	5	5	5
R10	4	5	4	3	4
R11	3	3	3	3	3
R12	5	4	5	4	5
R13	5	4	4	4	5
R14	5	4	4	4	5
R15	4	3	3	4	4
R16	3	3	3	3	3
R17	3	3	4	3	3
R18	3	4	3	3	3

Tabel 4.6 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Teknis Penentu Pemenang Lelang (lanjutan)

NO (Responden)	Faktor Teknis (X2)				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
R19	4	4	4	5	4
R20	4	5	5	5	5
Total	82	79	78	77	88

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian yang dilakukan pada 20 responden pada faktor teknis dengan 5 pertanyaan menunjukkan bahwa sertifikat tenaga ahli/terampil meraih skor paling tinggi yaitu dengan total skor 88 dan kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/peralatan/perlengkapan kontruksi dengan total skor 82 selanjutnya kontraktor harus memiliki daya kreatif yang tinggi dalam memecahkan masalah mengenai lelang dengan total 79 dan ketersediaan tingkat pendidikan dan pengalaman personil/staff proyek lapangan dengan total score 78 dan Kotraktor harus menemukan metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang digunakan dengan total score 77.

Tabel 4.7 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Harga Penentu Pemenang Lelang

NO (Responden)	Faktor Harga (X3)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
R1	3	4	3	4	3

Tabel 4.7 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Harga Penentu Pemenang Lelang (lanjutan)

NO (Responden)	Faktor Harga (X3)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
R2	4	4	5	4	2
R3	3	5	4	4	4
R4	3	4	5	4	4
R5	5	5	5	5	5
R6	4	3	4	3	3
R7	5	5	5	5	3
R8	3	3	3	3	3
R9	3	5	5	3	4
R10	5	4	5	5	4
R11	4	3	4	3	3
R12	5	5	5	3	5
R13	5	5	5	3	4
R14	3	3	3	3	4
R15	4	4	5	4	4
R16	3	5	5	3	3
R17	3	4	3	4	4
R18	3	4	4	3	3
R19	4	4	4	4	4

Tabel 4.7 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Harga Penentu Pemenang Lelang (lanjutan)

NO (Responden)	Faktor Harga (X3)				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
R20	4	5	5	5	4
Total	76	84	87	75	73

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian yang dilakukan pada 20 responden pada faktor harga dengan 5 pertanyaan menunjukkan bahwa penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing meraih skor paling tinggi yaitu dengan total skor 87 selanjutnya nilai penawaran terhadap nilai HPS dengan total 84. Dan Besaran nilai kontrak proyek yang sudah dikerjakan dengan total skor 76. Dan Stabilitas keuangan kontraktor dengan total score 75 dan Referensi bank/dukungan bank total score 73.

Tabel 4.8 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Lainnya Penentu Pemenang Lelang

NO (Responden)	Faktor Lainnya (X4)				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
R1	2	2	4	4	3
R2	1	3	3	5	5
R3	1	1	4	4	3
R4	2	2	3	3	4

Tabel 4.8 Tabulasi Data Skor Kuesioner Untuk Faktor Lainnya Penentu Pemenang Lelang (lanjutan)

NO (Responden)	Faktor Lainnya (X4)				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5
R5	3	2	3	5	3
R6	1	2	3	3	4
R7	2	3	4	5	4
R8	2	2	3	4	3
R9	2	3	4	5	5
R10	2	3	4	5	4
R11	1	1	3	3	3
R12	2	3	4	5	4
R13	3	2	5	3	5
R14	1	2	3	4	3
R15	2	1	4	3	3
R16	1	2	3	3	3
R17	1	1	3	3	3
R18	1	1	3	3	3
R19	1	3	3	3	4
R20	3	3	4	4	5
Total	34	42	72	77	74

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian yang dilakukan pada 20 responden pada faktor lainnya dengan 5 pertanyaan menunjukkan bahwa nilai kemampuan kontraktor dalam menganalisa dan melaksanakan pertanyaan meraih skor paling tinggi yaitu dengan total skor 77 selanjutnya Pekerjaan sejenis yang pernah dilakukan dengan total 74 dan Kualitas pekerjaan dan kuantitas pekerjaan dengan total skor 72 dan Jarak lokasi penyedia barang/jasa dengan proyek dengan total score 42 dan hubungan/kedekatan kontraktor dengan pemilik proyek total score 34

Tabulasi data skor kuesioner diatas digunakan untuk uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi IBM SPSS V20. Responden yang terkumpul sebanyak 20 kontraktor dengan kriteria yang sudah ditentukan. Setiap skor pada item penelitian dan skor total dimasukkan ke aplikasi IBM SPSS V20 untuk diolah dan mendapatkan hasil uji validitas dan reliabilitas.

4.5 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui item kuesioner yang valid dan tidak valid dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS V20. Penelitian ini hanya menggunakan data yang terbukti valid. Dasar pengambilan ujivaliditas yaitu sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai r hitung dngan r tabel, dengan $N = 20$ pada signifikan 5% pada distribusi nilai r tabel statistik diperoleh nilai r tabel sebesar:
 $R_{\text{tabel}} = 20-2 = 18$ maka setelah dilihat pada lampiran R_{tabel} mendapatkan nilai sebesar 0,468

- a. Jika nilai r hitung $> r$ tabel = valid
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel = tidak valid

2. Melihat nilai signifikan (*sig*)

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ = valid
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ = tidak valid

Berikut ini adalah hasil uji validitas *Pearson Correlation* pada faktor penentu Kemengan kontraktor saat tender proyek kontruksi di kabupaten Tanjung jabung barat menggunakan aplikasi IBM SPSS V20 dapat dilihat pada Tabel 4.9

Contoh Uji Validitas Faktor Penentu Pemenang Lelang :

Pearson Correlation : 0,565 (0,565 $>$ 0,468 = Valid)

Signifikasi : 0,000 (0,000 $<$ 0,05)

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Faktor Penentu Pemenang Lelang

Variabel	Kode	Validitas	Keterangan
Faktor adminitrasi	X1.1	<i>Pearson Correlation</i> (0,786 $>$ 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 $<$ 0,05)	Valid
	X1.2	<i>Pearson Correlation</i> (0,719 $>$ 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 $<$ 0,05)	Valid
	X1.3	<i>Pearson Correlation</i> (0,781 $>$ 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 $<$ 0,05)	Valid
	X1.4	<i>Pearson Correlation</i> (0,734 $>$ 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 $<$ 0,05)	Valid
	X1.5	<i>Pearson Correlation</i> (0,706 $>$ 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,001 $<$ 0,05)	Valid
Faktor teknis	X2.1	<i>Pearson Correlation</i> (0,748 $>$ 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 $<$ 0,05)	Valid
	X2.2	<i>Pearson Correlation</i> (0,662 $>$ 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,001 $<$ 0,05)	Valid

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Faktor Penentu Pemenang Lelang(lanjutan)

Variabel	Kode	Validitas	Keterangan
Faktor teknis	X2.3	<i>Pearson Correlation</i> (0,813 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 < 0,05)	Valid
	X2.4	<i>Pearson Correlation</i> (0,710 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 < 0,05)	Valid
	X2.5	<i>Pearson Correlation</i> (0,603 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,005 < 0,05)	Valid
Faktor harga	X3.1	<i>Pearson Correlation</i> (0,747 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 < 0,05)	Valid
	X3.2	<i>Pearson Correlation</i> (0,762 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 < 0,05)	Valid
	X3.3	<i>Pearson Correlation</i> (0,784 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 < 0,05)	Valid
	X3.4	<i>Pearson Correlation</i> (0,682 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,002 < 0,05)	Valid
	X3.5	<i>Pearson Correlation</i> (0,756 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 < 0,05)	Valid
Faktor lainnya	X4.1	<i>Pearson Correlation</i> (0,696 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,001 < 0,05)	Valid
	X4.2	<i>Pearson Correlation</i> (0,819 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 < 0,05)	Valid
	X4.3	<i>Pearson Correlation</i> (0,636 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,003 < 0,05)	Valid
	X4.4	<i>Pearson Correlation</i> (0,722 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 < 0,05)	Valid
	X4.5	<i>Pearson Correlation</i> (0,778 > 0,468) <i>Signifikasi</i> (0,000 < 0,05)	Valid

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel uji validitas diatas dapat diketahui bahwa jumlah item kuesioner sebanyak 20 Indikator untuk mengetahui kemengan kontraktor saat tender proyek kontruksi di kabupaten tanjung jabung barat terbukti valid dan pengolahan data dapat dilanjutkan.

4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kuesioner dapat dipercaya dan konsisten dengan menggunakan aplikasi SPSS V20, Dasar pengambilan uji reliabilitas *cronsbach alpha* pada kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronsbach alpha* $> 0,6$ seperti pada Tabel 4.10 Contoh Uji Reliabilitas Faktor Penentu Pemenang Lelang :

$$\text{Cronbach's Alpha} : 0,793 > 0,6$$

Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Faktor Penentu Pemenang Lelang

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Reliabilitas	Keterangan
Faktor administrasi	0,793	$0,793 > 0,6$	Reliabel
Faktor teknis	0,762	$0,762 > 0,6$	Reliabel
Faktor harga	0,806	$0,806 > 0,6$	Reliabel
Faktor lainnya	0,781	$0,781 > 0,6$	Reliabel

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas diatas menunjukan nilai *Croncbach Alpha* yang didapat lebih besar dari 0,6 sehingga kuesioner dapat dikatakan konsisten dan dapat dipercaya.

4.7 Hasil Analisis Faktor Dominan Penentu Pemenang Lelang

Setelah data kuesioner di uji validitas dan reliabilitas sampai terbukti valid dan reliabel, maka akan dilanjutkan dengan pengolahan data yaitu analisis faktor dominan dengan metode ranking. Data hasil kuesioner di analisis dengan rata-rata untuk mendapatkan nilai yang akan digunakan untuk megetahui faktor-faktor dominan kontaktor saat tender proyek kontruksi di

kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hasil analisis faktordominan yang diambil hanya 3 faktor dengan hasil nilai rata-rata paling besar ataupun paling tinggi. Untuk mencari nilai rata-rata faktor dominan menggunakan persamaan rumus Mean. Penentuan nilai total skor (X_i) dapat dilihat pada Tabel 4.5, sehingga didapatkan nilai rata-rata setiap item penilaian dapat dilihat pada Tabel 4.13

Tabel 4.11 Perhitungan Rata-rata Faktor Penentu Pemenang Lelang

No	Item Penilaian	Total Skor (X_i)	Jumlah Responden (n)	Nilai Rata-rata $Me = X_i/n$
	X1			
1	X1.1	90	20	4,50
2	X1.2	85	20	4,25
3	X1.3	83	20	4,15
4	X1.4	68	20	3,40
5	X1.5	81	20	4,05
	X2			
6	X2.1	82	20	4,10
7	X2.2	79	20	3,95
8	X2.3	78	20	3,90
9	X2.4	77	20	3,85
10	X2.5	88	20	4,40
	X3			
11	X3.1	76	20	3,80
12	X3.2	84	20	4,20
13	X3.3	87	20	4,35
14	X3.4	75	20	3,75
15	X3.5	73	20	3,65
	X4			
16	X4.1	34	20	1,70
17	X4.2	42	20	2,10
18	X4.3	70	20	3,50
19	X4.4	77	20	3,85
20	X4.5	74	20	3,70

Sumber : Data Olahan (2024)

Perhitungan yang dilakukan pada tabel 4.11 didapatkan nilai rata-

rata tiap item penilaian. Nilai rata-rata tiap item penilaian selanjutnya digunakan untuk mencari urutan ranking faktor dominan penentu kemengan kontraktor saat tender proyek kontruksi di kabupaten Tanjung Jabung Barat. Urutan ranking dominan Faktor Variabel dan rangking faktor dominan keseluruhan dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12 Rangking Dominan Faktor Administrasi

No	Item Pertanyaan	Mean	Ranking
	Faktor Administrasi		
1	Kelengkapan dan kesesuain syarat –syarat yang diminta dalam dokumen lelang	4,50	1
2	Kewajiban dalam pemenuhan perpajakan	4,25	3
3	Pengalaman perusahaan atau kantor	4,15	4
4	Kejelasan alamat kantor	3,40	2
5	Riwayat pengadilan	4,05	5

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan penelitian pada faktor administrasi yang terdiri dari 5 pertanyaan, kelengkapan dan kesesuain syarat – syarat yang diminta dalam dokumen menjadi yang paling dominan dalam faktor administrasi. Hal ini dikarenakan dalam proses penentuan lelang, yang utama berfokus pada pentingnya memastikan transparansi, dan kesesuaian peserta lelang dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Kelengkapan dokumen sangat penting untuk memverifikasi apakah peserta lelang memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam dokumen lelang. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa hanya peserta yang memenuhi kriteria yang dapat melanjutkan ke

tahap berikutnya. Sedangkan peserta yang tidak memenuhi dokumen dan syarat sesuai ketentuan maka dapat langsung disingkirkan tanpa perlu melibatkan mereka dalam evaluasi lebih lanjut. Sehingga, Kelengkapan dan kesesuaian syarat – syarat yang diminta dalam dokumen lelang menjadi faktor dominan karena meskipun kontraktor memiliki pengalaman, kejelasan alamat serta riwayat pengadilan dan kewajiban perpajakan yang baik, namun tidak memiliki dokumen yang lengkap dan memenuhi syarat maka tetap tidak bisa menjadi pemenang lelang.

Tabel 4.13 Rangkian Dominan Faktor Teknis

No	Item Pertanyaan	Mean	Ranking
	Faktor Teknis		
6	Kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/peralatan/perlengkapan konstruksi	4,10	2
7	Kontraktor harus memiliki daya kreatif yang tinggi dalam memecahkan masalah mengenai lelang	3,95	3
8	Ketersediaan tingkat pendidikan dan pengalaman personil/staff proyek lapangan	3,90	4
9	Kontraktor harus menemukan metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang digunakan	3,85	5
10	Sertifikat tenaga ahli/terampil	4,40	1

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, secara keseluruhan pada faktor teknis yaitu sertifikat tenaga ahli atau keterampilan menjadi faktor paling dominan. Tenaga ahli yang memiliki sertifikat di

bidangnya menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi kualifikasi yang ditetapkan oleh lembaga yang berwenang. Sertifikat ini berfungsi sebagai bukti bahwa mereka memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan kualitas yang tinggi. Dengan mengutamakan kualitas tenaga ahli yang memiliki sertifikat kompetensi, penyelenggara lelang dapat memastikan bahwa proyek yang akan dilaksanakan memenuhi standar kualitas, hukum, dan efisiensi yang tinggi, serta mengurangi risiko kegagalan dalam pelaksanaannya. Sehingga sangat berperan dalam memastikan kelancaran dan keberhasilan suatu proyek. Perusahaan yang memiliki tenaga ahli bersertifikat akan lebih unggul dalam persaingan lelang dibandingkan yang tidak.

Tabel 4.14 Rangking Dominan Faktor Harga

	Faktor Harga	Mean	Ranking
11	Besaran nilai kontrak proyek yang sudah dikerjakan	3,80	3
12	Nilai Penawaran terhadap nilai HPS Penawaran Kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing	4,20	2
13	Penawaran Kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing	4,35	1
14	Stabilitas keuangan kontraktor	3,75	4
15	Referensi bank/ dukungan bank	3,65	5

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan, secara keseluruhan pada faktor harga yaitu Penawaran harga terendah dan terperinci

menjadi faktor dominan dalam kemenangan lelang pada faktor harga karena menunjukkan komitmen terhadap ketepatan biaya dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dengan anggaran yang lebih rendah. Detail yang terperinci dalam penawaran juga memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana biaya dialokasikan, yang membangun kepercayaan bahwa penyedia dapat menyelesaikan proyek sesuai dengan anggaran yang diajukan tanpa mengorbankan kualitas atau standar yang diperlukan. Selain itu, penawaran yang terperinci menunjukkan bahwa penyedia telah mempersiapkan dan merencanakan proyek dengan matang, memahami semua aspek yang dibutuhkan, serta mampu mengelola sumber daya dengan efektif. Ini memberikan keyakinan bahwa mereka dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dalam batas waktu dan anggaran yang ditentukan. Secara keseluruhan, harga terendah menunjukkan nilai terbaik untuk uang yang dikeluarkan, sementara detail terperinci mengurangi risiko ketidakpastian dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana proyek akan dijalankan.

Dalam banyak kasus, penawaran terendah adalah salah satu faktor penentu utama dalam keputusan pemenang lelang. Oleh karena itu, meskipun faktor lain seperti referensi bank, nilai penawaran terhadap HPS, besaran nilai kontrak proyek yang telah dikerjakan dan stabilitas keuangan kontraktor penting, harga yang lebih rendah dengan penawaran yang lebih jelas dan terperinci sering kali memiliki bobot yang lebih besar dalam memenangkan lelang. Hal ini dikarenakan penawaran terperinci dan terendah dipercaya dapat menyelesaikan

pekerjaan sesuai dengan spesifikasi, harga dan waktu yang ditentukan. Kejelasan dalam penawaran juga dapat mengurangi risiko kesalahan atau tambahan biaya di masa depan.

Tabel 4.15 Ranging Dominan Faktor Lainnya

	Faktor Lainnya	Mean	Ranking
16	Hubungan/kedekatan kontraktor dengan pemilik proyek	1,70	5
17	Jarak lokasi penyedia barang/jasa dengan proyek	2,10	4
18	Kualitas pekerjaan dan kuantitas pekerjaan	3,50	3
19	Kemampuan kontraktor dalam menganalisa dan melaksanakan pekerjaan	3,85	1
20	Pekerjaan sejenis yang pernah dilakukan	3,70	2

Sumber : Data Olahan (2024)

Kemampuan kontraktor dalam menganalisis dan melaksanakan pekerjaan memiliki pengaruh besar terhadap pemenang lelang karena faktor ini berkaitan langsung dengan keberhasilan proyek yang akan dijalankan. Kontraktor yang memiliki kemampuan analisis yang baik dapat merencanakan dan memprediksi tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek. Kemampuan ini memungkinkan kontraktor untuk merencanakan sumber daya yang diperlukan, menyusun jadwal yang realistis, dan mengidentifikasi risiko sejak dini. Kontraktor berpengalaman dalam menganalisis dan mengelola pekerjaan bisa mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien. Melibatkan pengaturan tenaga kerja, bahan, alat, dan modal secara tepat, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas hasil kerja

dan penyelesaian proyek sesuai anggaran. Dengan demikian, proyek dapat berjalan lebih lancar, tepat waktu, dan dengan biaya yang terkontrol. Sementara faktor lain seperti jarak lokasi, hubungan dengan pemilik usaha, dan kuantitas pekerjaan memang dapat mempengaruhi, namun kemampuan kontraktor untuk merencanakan, menganalisis, dan melaksanakan pekerjaan dengan baik akan selalu menjadi faktor utama dalam memenangkan lelang. Sebab, faktor-faktor ini langsung mempengaruhi keberhasilan proyek, menyelesaikan proyek tepat waktu dan lainnya secara keseluruhan.

Tabel 4.16 Rangka Indikator Keseluruhan

No	Item Pertanyaan	Mean	Ranking
Faktor Administrasi			
1	Kelengkapan dan kesesuaian syarat – syarat yang diminta dalam dokumen lelang	4,50	1
2	Kewajiban dalam pemenuhan perpajakan	4,25	4
3	Pengalaman perusahaan atau kantor	4,15	6
4	Kejelasan alamat kantor	3,40	17
5	Riwayat pengadilan	4,05	8
Faktor Teknis			
6	Kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/peralatan/perlengkapan konstruksi	4,10	7
7	Kontraktor harus memiliki daya kreatif yang tinggi dalam memecahkan masalah mengenai lelang	3,95	9
8	Ketersediaan tingkat pendidikan dan pengalaman personil/staff proyek lapangan	3,90	10

Tabel 4.16 Rangking Indikator Keseluruhan (lanjutan)

No	Item Pertanyaan	Mean	Ranking
9	Kotraktor harus menemukan metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang digunakan	3,85	11
10	Sertifikat tenaga ahli/terampil	4,40	2
Faktor Harga			
11	Besaran nilai kontrak proyek yang sudah dikerjakan	3,80	12
12	Nilai Penawaran terhadap nilai HPS Penawaran Kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing	4,20	5
13	Penawaran Kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing	4,35	3
14	Stabilitas keuangan kontraktor	3,75	13
15	Referensi bank/ dukungan bank	3,65	15
Faktor Lainnya			
16	Hubungan/kedekatan kontraktor dengan pemilik proyek	1,70	19
17	Jarak lokasi penyedia barang/jasa dengan proyek	2,10	18
18	Kualitas pekerjaan dan kuantitas pekerjaan	3,50	16
19	Kemampuan kontraktor dalam menganalisa dan melaksanakan pekerjaan	3,85	11
20	Pekerjaan sejenis yang pernah dilakukan	3,70	14

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan penelitian diatas, kelengkapan dan kesesuaian syarat-syarat yang diminta dalam dokumen lelang menjadi faktor dominan utama

dalam penentuan pemenang lelang. Hal ini sebagai pondasi utama yang membuktikan bahwa peserta lelang sudah memenuhi semua persyaratan administratif yang ditetapkan oleh penyelenggara lelang. Syarat-syarat ini mencakup dokumen dokumen yang mengindikasikan kesiapan peserta lelang untuk menjalankan proyek sesuai dengan ketentuan yang ada. Tanpa kelengkapan dokumen ini, suatu perusahaan tidak akan dapat diterima sebagai peserta lelang, apalagi dipertimbangkan untuk menang. Meskipun peserta lelang memiliki kelengkapan administrasi lain seperti riwayat pengadilan, perpajakan, pengalaman perusahaan serta kejelasan alamat namun tidak memiliki kelengkapan dan kesesuaian syarat yang diminta dalam dokumen lelang maka tidak bisa menjadi peserta lelang. Oleh karena itu, kelengkapan dan kesesuaian syarat menjadi nomor satu dalam faktor penentu pemenang lelang.

Selanjutnya, sertifikat tenaga ahli atau terampil menjadi faktor penting karena kualitas dan keterampilan tenaga kerja yang akan terlibat dalam proyek mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pekerjaan. Dalam proyek-proyek, tenaga ahli yang memiliki sertifikat menunjukkan bahwa mereka sudah memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilaksanakan dengan kualitas yang sesuai dengan standar teknis. Hal ini menunjukkan profesionalisme dan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan proyek secara efektif dan efisien. Sertifikat ahli atau keterampilan sangat penting, sebab jika tenaga kerja dalam proyek

tidak memiliki kompetensi atau kemampuan teknis yang sesuai dengan standar maka tidak bisa dipertimbangkan untuk memenangkan lelang. Hal ini disebabkan pelaksanaan pekerjaan secara keseluruhan akan terganggu baik dari segi pemecahan masalah, metode dan strategi yang digunakan dan lainnya.

Penawaran harga terendah menjadi faktor dominan ketiga dalam menentukan pemenang lelang karena tujuan utama dari lelang adalah mencari kontraktor yang dapat menawarkan harga paling kompetitif dengan tetap memperhatikan kualitas dan jaminan pelaksanaan. Harga yang ditawarkan harus realistis, sesuai dengan beban pekerjaan, dan mencerminkan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Penawaran harga bersaing mengindikasikan bahwa peserta lelang dapat menyeimbangkan antara kualitas dan biaya, sehingga dapat memberikan nilai terbaik bagi penyelenggara lelang tanpa mengurangi standar pelaksanaan pekerjaan. Penawaran terendah dan terperinci sangat berpengaruh dalam penentuan kemenangan lelang. Jika penawaran terlalu tinggi maka aspek lainnya seperti stabilitas keuangan, kualitas pekerjaan dan kuantitas, pekerjaan sejenis yang pernah dikerjakan dan yang lainnya akan sulit untuk dipertimbangkan.

Kelengkapan dan kesesuaian syarat yang diminta dalam dokumen lelang, tenaga kerja yang terampil, serta harga yang terendah dan terperinci sesuai kebutuhan adalah tiga faktor utama yang digunakan untuk menentukan pemenang lelang. Masing-masing aspek ini memberikan kekuatan yang tidak

bisa dilewatkan dalam penentuan kemenangan lelang.

4.8 Pengaruh Faktor Dominan Terhadap Probabilitas Memenangkan Tender

Setelah mendapatkan rangking menggunakan aplikasi *excel* maka selanjutnya dilakukan uji menggunakan SPSS V20, untuk melihat pengaruh faktor dominan terhadap probabilitas memenangkan tender. Selanjutnya, persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor dominan penentu pemenang tender terhadap probabilitas memenangkan tender yaitu menggunakan persamaan menghitung regresi linier berganda.

Data probabilitas memenangkan lelang dapat dilihat pada tabel 4.17 sebagai berikut:

Tabel 4.17 Data Probabilitas Memenangkan Tender

No	Pemenang Tender	Jumlah Menang Tender (2023)	Probabilitas(Y) ((Nilai/Total)*100)
1	Responden 1	3 (Kali)	5,084 %
2	Responden 2	5 (Kali)	8,474 %
3	Responden 3	5 (Kali)	8,474 %
4	Responden 4	3 (Kali)	5,084 %
5	Responden 5	2 (Kali)	3,389 %
6	Responden 6	2 (Kali)	3,389 %
7	Responden 7	3 (Kali)	5,084 %
8	Responden 8	3 (Kali)	5,084 %
9	Responden 9	2 (Kali)	3,389 %
10	Responden 10	2 (Kali)	3,389 %
11	Responden 11	3 (Kali)	5,084 %
12	Responden 12	4 (Kali)	6,779 %
13	Responden 13	3 (Kali)	5,084 %
14	Responden 14	2 (Kali)	3,389 %

Tabel 4.17 Data Probabilitas Memenangkan Tender (lanjutan)

No	Pemenang Tender	Jumlah Menang Tender (2023)	Probabilitas(Y) ((Nilai/Total)*100)
15	Responden 15	5 (Kali)	8,474 %
16	Responden 16	2 (Kali)	3,389 %
17	Responden 17	3 (Kali)	5,084 %
18	Responden 18	2 (Kali)	3,389 %
19	Responden 19	2 (Kali)	3,389 %
20	Responden 20	3 (Kali)	5,084 %
Total		59 (Kali)	100 %

Sumber : Data Olahan (2024)

Nilai Probabilitas memenangkan lelang dapat dicari dalam persamaan rumus probabilitas sebagai berikut:

$$\text{Probabilitas} = \frac{3}{59} \times 100$$

$$= 5,084 \%$$

Jadi, probabilitas memenangkan lelang untuk responden 1 sebanyak 5%.

Rumus ini berlaku untuk responden lainnya.

Perhitungan statistik untuk analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS V20 dapat dilihat pada Tabel 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.18 Output Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a				
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>	t	<i>Sig</i>
		B	$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{tabel} = 2,131$)	(< 0,05)
1	(Constant)	3.544	1.600	.129
	X1.1	0.369	3.570	.003

	X2.5	0.343	3.020	.008
	X3.3.	0.184	-3.056	.028

Sumber : Data Olahan (2024)

Dari Tabel 4.18 bisa dirumuskan menggunakan model regresi menggunakan persamaan rumus sebagai berikut :

$$Y = 3,544 + 0,369 X_{1.1} + 0,343 X_{2.5} - 0,184 X_{3.3}$$

Maksud dari model persamaan di atas yaitu :

a) Nilai Konstanta

Nilai konstanta senilai 3.544 hal tersebut menyatakan keadaan saat variabel dependen (probabilitas memenangkan lelang) belum dipengaruhi variabel independen (Faktor administrasi meliputi kelengkapan dan kesesuaian syarat syarat yang diminta dalam dokumen lelang ,faktor teknis meliputi sertifikat tenaga ahli/terampil dan faktor harga penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci). Apabila tidak terdapat variabel independen maka variabel dependen tidak terjadi perubahan.

b) Variabel X1.1

Nilai Variabel X1.1 (Faktor administrasi meliputi kelengkapan dan kesesuaian syarat syarat yang diminta dalam dokumen lelang) senilai 0,369 menunjukan faktor sistem pelelangan yaitu kelengkapan dokumen pelelangan/tender berpengaruh positif terhadap probabilitas memenangkan lelang. Koefisien regresi bertanda positif, berarti apabila kelengkapan dokumen penawaran/tender meningkat maka probabilitas

memenangkan lelang pada proyek konstruksi pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat akan meningkat dan sebaliknya.

c) Variabel X2.5

Nilai Variabel X2.5 (faktor teknis meliputi sertifikat tenaga ahli/terampil) senilai 0,343 menunjukkan faktor teknis yaitu sertifikat tenaga ahli/terampil berpengaruh positif terhadap probabilitas memenangkan lelang. Koefisien regresi bertanda positif, berarti apabila faktor teknis yaitu sertifikat tenaga ahli/terampil meningkat maka probabilitas memenangkan lelang pada proyek konstruksi pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat akan meningkat dan sebaliknya.

d) Variabel X3.3

Nilai Variabel X3.3 (faktor harga penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci) senilai -0,184 menunjukkan faktor harga meliputi penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing berpengaruh negatif terhadap probabilitas memenangkan lelang. Koefisien regresi bertanda negatif berarti apabila faktor harga meliputi penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing tidak meningkat maka probabilitas memenangkan lelang pada proyek konstruksi pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tidak akan meningkat dan sebaliknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan kepada 20 responden secara keseluruhan didapat urutan ranking mengenai faktor penentu kemenangan kontraktor saat tender proyek kontruksi di kabupaten Tanjung Jabung Barat didapat 3 nilai rata-rata tertinggi atau terbesar. Berdasarkan data tersebut, faktor paling dominan dengan nilai rata-rata 4,50 yaitu Kelengkapan dan kesesuaian syarat – syarat yang diminta dalam dokumen lelang, Ranking 2 dengan nilai rata-rata 4,40 yaitu sertifikat tenaga ahli/terampil, selanjutnya ranking 3 dengan nilai rata-rata 4,35 yaitu Penawaran kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ialah:

1. Bagi Kontraktor Kontruksi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Sebelum mengikuti tender/lelang proyek kontruksi di kabupaten Tanjung Jabung Barat, pihak kontraktor sebaiknya memahami dan mempersiapkan hal-hal mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan tender/lelang.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan pendekatan lain di daerah lainnya yang sekiranya akan berdampak pada penentu kemenangan kontraktor dalam memenangkan tender/lelang proyek konstruksi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Citra, Z., Susetyo, B., & Wibowo, P. D. (2018). Optimalisasi Kinerja Proyek Dengan Penerapan Metode Chasing dan Linear Programming Pada Proyek Bulk Gudown. *Rekayasa Sipil*, 106-113.
- Daulasi, A., Jantje, B., Mangare, & Walangitan. (2016). Perbandingan Biaya Proyek Gedung Empat Lantai Stkip Kie Raha Retnate Dengan Metode Earned Value. *Jurnal Sipil Statik*, 75-82.
- Dipohusodo, I. (1996). *Manajemen Proyek & Konstruksi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ervianto, W. I. (2005). *Manajemen proyek konstruksi edisi revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Firawaty, F., Ashad, H., & Hadi, H. K. (2021). Penentuan Pemenang Kontrak Konstruksi Dengan Metode Penugasan (Assignmen Model) Pada Proyek Konstruksi Jalan. *Jurnal Flyover*, 28-37.
- Hansen, S. (2015). *Manajemen Kontrak Konstruksi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,.
- Hartati, E., Indriyani, R., & Trianingsih, I. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Website SMK Negeri 2 Palembang Menggunakan Regresi Linear Berganda. *Manajemen, Teknik Informatika, dan Rekayasa Komputer*, 20(1). <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i1.736>
- Hermawan, A., 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Husen, A. (2009). *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hutahaean, D. W. (2018). *Dasar Manajemen*. Malang: Ahlimedia Press.

- Imam, K., Hardjomuljadi, S., & Amin, M. (2022). Pemilihan Penyedia Pekerjaan Konstruksi oleh Pengguna Jasa dengan Metode E-purchasing di Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. *Journal Article*, 155-158.
- Indonesia, L. K. (2015). *Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 1 Tahun 2015 Tentang E-Tendering*.
- Janna, & Herianto. (2021). *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS*.
- Kautsariyah, S. d. (2016). Analisis Penyimpangan Pada Proses Pemilihan Penyedia Jasa Kontruksi Secara Elektronik di Pemerintah Daerah. *Jurnal Kontruksi*, 75-86.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores:: Nusa Indah.
- Kerzner. (2006). *Panduan Aplikasi Proyek Konstruksi*. Jakarta: Yudhistira.
- Kiwan, Y. M. (2019). Analisis Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor Saat Tender Proyek Kontruksi di Kabupaten Flores Timur dan Lembata. *Jurnal Sondir*, 31-39.
- LPSE. (2024). *Data Kontraktor Pemenang tender Kota Kuala Tungkal*. Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- Mora, L. (2011). *Penerapan Manajemen Proyek di Bidang Kontruksi*. Jakarta: Erlangga.
- Pemerintah, L. K. (2024). *Keputusan Deputy Bidang Pengembangan Strategi dan Kebijakan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Model Dokumen Pemilihan Pengadaan Berkelanjutan Untuk Pekerjaan Kontruksi*.
- Peraturan Kepala LKPP Nomor 1 Tahun 2015 tentang E-Tendering

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2012 Tentang perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. (2018).

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

Pranatawijaya, V. H. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 128-137.

Pratama, A., & Plamonia, N. (2023). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Kontraktor Untuk Kemenangan Tender. *Jurnal Artesia*, 141-147.

Savitri, Ayu. 2019. Analisis Strategi Penawaran Kontraktor Untuk Memenangkan Tender Online Di Bali [Tugas Akhir]. Bali (ID): Politeknik Negeri Bali.

Siallagan, R. d. (2022). Analisis Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik (E-Procurement) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pada Pemerintah Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIMAP)* , 112-124.

Siallagan, W., Hasibuan, N., Adrian, F., & Nurcahyo4, C. (2022). Evaluasi Pasca Program Pembelajaran Khusus Kepala Kabupaten di Kedeputan Wilayah Papua & Papua Barat Tajun 2021 dengan Model Kickpatrick Level 3. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional (JJKN)*, 179-203.

Soeharto. (1998). *Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional)* Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Soeharto, I. (1997). *Manajemen Proyek Dari Konseptual Sampai Operasional*. Jakarta: Erlangga.

Subagia, I. N., Lestari, I. G. A. A. I., dan Praditha, P. F. (2020). Analisis Strategi Penawaran Kontraktor Untuk Memenangkan Tender Online Di Denpasar. *Jurnal Unmas Mataram*, 14(2), 738–745.

Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Jakarta: CV Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna, V. 2024. *Spss untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Tjaturono, Indrasurya, & B.Mochtar. (2008). Pengembangan Metode Fast-Track untuk Mereduksi Waktu dan Biaya Pelaksanaan Proyek Studi Kasus Rumah Menengah di Malang, Jawa Timur. *Media Kuminikasi Teknik Sipil*, 39-54.

Wahyudi, O. (2022). *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Pemenangan Lelang Jasa Kontruksi Terhadap Pilihan Strategi Penawaran*. Jambi: Unbari.

Widiasanti, I. (2013). *Manajemen Kontruksi*. Bandung: PT.Remaja Rusdakarya.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Tugas Akhir

Lampiran 2 Surat Pengambilan Data

Lampiran 3 Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian

Lampiran 4 Tabel Kuesioner Variabel dan Indikator Penentu Pemenang Lelang

Lampiran 5 Dokumentasi Pengambilan Data Dan Penyebaran Kuesioner

Lampiran 6 Lembar Asistensi





Lampiran 1

Surat Keputusan Tugas Akhir



Universitas Batanghari

FAKULTAS TEKNIK

Jalan Letkol Slamet Riyadi Broni - Jambi 36122 Telp./Fax. (0741) 668280 Website www.unbari.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI NOMOR 68 TAHUN 2024

TENTANG PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL PROGRAM STRATA SATU (S-1) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BATANGHARI

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BATANGHARI

- MEMBACA** : Usulan Ketua Program Studi Teknik Sipil Tentang Pembimbing Tugas Akhir
- MENIMBANG** :
- Bahwa untuk melengkapi syarat-syarat yang diperlukan guna menyelesaikan Studi Strata Satu (S-1) Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unbari perlu diselenggarakan Tugas Akhir Mahasiswa.
 - Bahwa mahasiswa yang namanya tercantum pada lampiran keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat dan berhak untuk melaksanakan Tugas Akhir.
 - Bahwa Staf Pengajar yang namanya tercantum pada lampiran keputusan ini dianggap mampu memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Batanghari
 - Bahwa untuk pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa perlu dibuat Keputusan Dekan.
- MENGINGAT** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi ;
 - Peraturan Akademik Universitas Batanghari Tahun 2018
 - Surat Perintah Pjt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Nomor : 1154/E/KP.07.00/2023 Tanggal 7 Desember 2023 Tentang Penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari,
 - Surat Keputusan Pj. Rektor Nomor : 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja Di Lingkungan Universitas Batanghari;
- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN** :
- Pertama** : Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Program Strata Satu (S-1) yang nama dan NPM nya tercantum pada kolom (2) untuk melaksanakan Tugas Akhir dengan Judul seperti pada kolom (3) Lampiran Keputusan dan berhak untuk mendapatkan Bimbingan Tugas Akhir.
- Kedua** : Menunjuk Staf Pengajar yang namanya tercantum pada kolom (4) menjadi Dosen Pembimbing I dan kolom (5) menjadi Dosen Pembimbing II mahasiswa dalam melaksanakan Tugas Akhir.
- Ketiga** : Dosen Pembimbing bertanggung jawab kepada Dekan melalui Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unbari.
- Keempat** : Dosen Pembimbing Akademik bertanggung jawab kepada Dekan melalui Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unbari.
- Kelima** : Program Studi Agar Menyelenggarakan Seminar Proposal Tugas Akhir yang bersangkutan agar judul, tujuan, ruang lingkup, dan metode penelitian Tugas akhir mahasiswa benar dari kaidah kaidah ilmiah.
- Keenam** : Masa berlaku Surat Keputusan ini adalah 6 (enam) bulan dan setelahnya dapat diperpanjang maksimal dua (2) kali atau ganti dengan pembimbing lain.
- Ketujuh** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : JAMBI
PADA TANGGAL : 20 MEI 2024

Dekan,

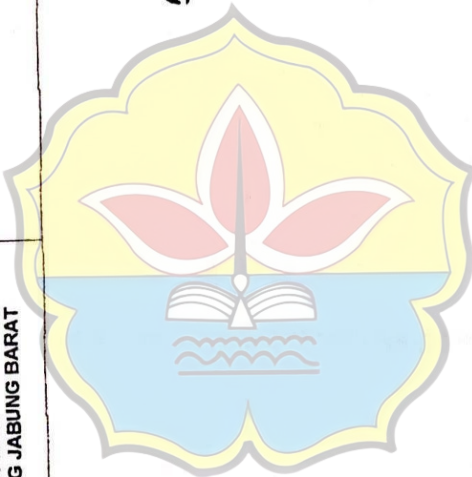
Dr. Ir. H. Fakhru Rozi Yamali, ME

Tebusan disampakain kepada :

- Yth. Rektor Universitas Batanghari
- Yth. Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Unbari
- Yth. Dosen Pembimbing yang bersangkutan
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Arsip

LAMPIRAN : SK DEKAN NOMOR : 68 TAHUN 2024 TENTANG PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL PROGRAM STRATA SATU (S-1) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS BATANGHARI

NAMA NPM (2)	JUDUL TUGAS AKHIR (3)	DOSEN PEMBIMBING I (4)	DOSEN PEMBIMBING II (5)
ILHAMDI 2000822201064	ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK KONSTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	ELVIRA HANDAYANI, ST, MT	ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT



DITETAPKAN DI : JAMBI
PADA TANGGAL : 20 MEI 2024
Dekan,



Dr. Ir. H. Fakhru Rozi Yamali, ME





Universitas Batanghari

FAKULTAS TEKNIK

Jalan Letkol Slamet Riyadi Broni - Jambi 36122 Telp./Fax. (0741) 668280 Website www.unbari.ac.id

Nomor : 184 /UBR-04/N/2024
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Pengambilan
Data Untuk Tugas Akhir

Jambi, 10 Juni 2024

Kepada Yth,

Bapak Sekretaris Daerah Kab. Tanjab Barat Jambi
Cq. Kabag. PBJ
di-

Jambi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah memenuhi persyaratan akademik bagi mahasiswa kami untuk melaksanakan Tugas Akhir, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan data yang terkait dengan Tugas Akhir yang berjudul "*Analisis Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor Saat Tender Proyek Konstruksi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat*".

Nama Mahasiswa yang dimaksud :

Nama : Ilhamdi
NIM : 2000822201064

Program Studi : Teknik Sipil

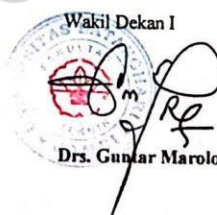
Adapun data penelitian yang dibutuhkan yaitu :

1. pemenang lelang jasa konstruksi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Demikian permohonan ini, atas perhatian serta bantuannya diucapkan terimakasih.

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



Drs. Gunjar Marolop S., M. Si

Tembusan disampaikan kepada:

1. Yth Bapak Rektor Unbari (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi Teknik Sipil
3. Arsip

Lampiran 3

Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian



PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN
(*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Nama Perusahaan :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

umur :

Setelah mendapatkan penjelasan serta memahami maksud, tujuan dan manfaat penelitian dengan berjudul “Analisis Faktor Penentu Kemenangan Kontraktor Saat Tender Proyek Kontruksi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat” yang dilakukan oleh Ilhamdi (NPM 2000822201064) Prodi Teknik Sipil, Universitas Batang Hari.

Dengan ini saya bersedia dan menyetujui untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini. Dengan ini saya juga bersedia untuk menjalankan segala tahapan dan proses penelitian termasuk didokumentasikan dengan rekaman suara, foto, video ataupun lainnya saat kegiatan wawancara menggunakan kuesioner saat penelitian berlangsung.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya paksaan dan ancaman dari pihak mana pun untuk digunakan sebagaimana semestinya

Kuala Tungkal, 2024

Peneliti

Responden

Ilhamdi

Lampiran 4

Tabel Kuisoer Variabel Dan Indikator Penentu Pemenang Lelang



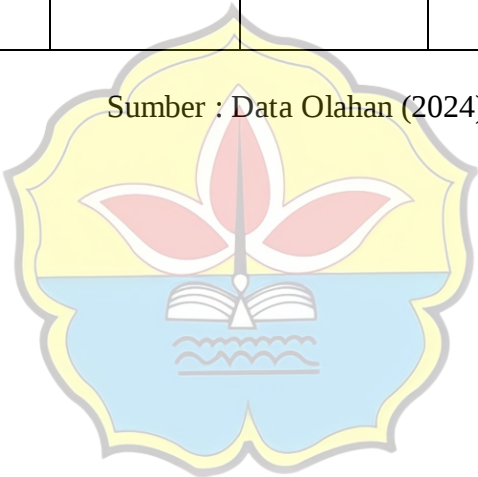
Tabel Kuesioner Variabel dan Indikator Penentu Pemenang Lelang

No	Pertanyaan	(5) Sangat Berpengaruh	(4) Cukup Berpengaruh	(3) Berpengaruh	(2) Sedikit Berpengaruh	(1) Tidak Berpengaruh	N
	Faktor Administrarsi						
1	Kelengkapan dan kesesuaian syarat – syarat yang diminta dalam dokumen lelang						
2	Kewajiban dalam pemenuhan perpajakan						
3	Pengalaman perusahaan atau kantor						
4	Kejelasan alamat kantor						
5	Riwayat pengadilan						
	Faktor teknis						
6	Kelengkapan dan ketersediaan serta jumlah berbagai jenis perkakas/peralatan/perlengkapan konstruksi						
7	Kontraktor harus memiliki daya kreatif yang tinggi dalam memecahkan masalah mengenai lelang						
8	Ketersediaan tingkat pendidikan dan pengalaman						

	personil/staff proyek lapangan						
9	Kotraktor harus menemukan metode dan strategi pelaksanaan pekerjaan serta pengendalian yang digunakan						
10	Sertifikat tenaga ahli/terampil						
	Faktor Harga						
11	Besaran nilai kontrak proyek yang sudah dikerjakan						
12	Nilai Penawaran terhadap nilai HPS						
13	Penawaran Kontraktor merupakan harga terendah dan secara terperinci adalah harga bersaing						
14	Stabilitas keuangan kontraktor						
15	Referensi bank/dukungan bank						
	Faktor Lainnya						
16	Hubungan/kedekatan kontraktor dengan pemilik proyek						
17	Jarak lokasi penyedia						

	barang/jasa dengan proyek						
18	Kualitas pekerjaan dan kuantitas pekerjaan						
19	Kemampuan kontraktor dalam menganalisa dan melaksanakan pekerjaan						
20	Pekerjaan sejenis yang pernah dilakukan						

Sumber : Data Olahan (2024)



Lampiran 5

Dokumentasi Pengambilan Data Dan Penyebaran Kuesioner









UNIVERSITAS BATANGHARI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : ILHAMDI
NIM : 2000822201064
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
PEMBIMBING : 1. ELVIRA HANDAYANI, ST, MT
2. ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

NO	TANGGAL	URAIAN/PEMBAHASAN	PARAF
	27/5	✓ Perbaikan 1-1 ✓ Perbaikan 1.2 dan 1.3, 1.5 ✓ lengkapi bab II ✓ Penelitian terdahulu penulis tahun judul metode kesimpulan	TD.
	3/6	✓ ⊕ kuesioner ✓ Perbaikan 1.2 dan 1.3 ✓ lengkapi kuesioner bab II bab III	TD.

DOSEN PEMBIMBING I

ELVIRA HANDAYANI, ST MT

DOSEN PEMBIMBING II


ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT



UNIVERSITAS BATANGHARI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : ILHAMDI
NIM : 2000822201064
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN
KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK
KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT
PEMBIMBING : 1. ELVIRA HANDAYANI, ST, MT
2. ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

NO	TANGGAL	URAIAN/PEMBAHASAN	PARAF
	11/6	⊕ Teori bab II < Faktor Faktor, variabel	AD.
	14/6	DPIT OK Siapkan ke DPIT	AD.
	26/6 24	Perbaiki - Perbaiki Latar belakang umum ke khusus sesuai judul - Spasi tata tulis - Teori tambahkan (buku)	

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

ELVIRA HANDAYANI, ST MT

ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT



UNIVERSITAS BATANGHARI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : ILHAMDI
NIM : 2000822201064
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
PEMBIMBING : 1. ELVIRA HANDAYANI, ST, MT
2. ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

NO	TANGGAL	URAIAN/PEMBAHASAN	PARAF
	23 7 2024	- Daftar Isi Rapihan, Perbaiki - Teori Faktor Penentu Pemenang lelang Uat aturan / syarat tender - Perbanyak baca Referensi - Penelitian sebelumnya buat dlm tabel - Urut data sekunder selain dr UKPBJ Uhatduga & LPSE	

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

ELVIRA HANDAYANI, ST MT


ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT



UNIVERSITAS BATANGHARI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : ILHAMDI
NIM : 2000822201064
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN
KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK
KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT

PEMBIMBING : 1. ELVIRA HANDAYANI, ST, MT
2. ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

NO	TANGGAL	URAIAN/PEMBAHASAN	PARAF
	31/7/2024	- Rapihan kata pengantar, daftar isi - Tabel tambahkan tujuan penelitian - teori / pertanyaan di Futhoker harus ada sumber buku terlebih dahulu	
	8/8/2024	- lengkapi dgn lampiran yg di butuhkan - Silangkan ke Dpt	

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

ELVIRA HANDAYANI, ST MT

ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT



UNIVERSITAS BATANGHARI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : ILHAMDI
NIM : 2000822201064
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN
KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK
KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT

PEMBIMBING : 1. ELVIRA HANDAYANI, ST, MT
2. ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

NO	TANGGAL	URAIAN/PEMBAHASAN	PARAF
	$\frac{6}{8} / 24$		
	9/8	DP2 OK	AD
	12/9	} Perbaiki sesuai berita acara.	AD
	24/9		
	2/12	DP2 OK revisi setelah sempro silakan ke Dpl	AD

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

ELVIRA HANDAYANI, ST MT


ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT



UNIVERSITAS BATANGHARI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : ILHAMDI
NIM : 2000822201064
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN
KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK
KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT
PEMBIMBING : 1. ELVIRA HANDAYANI, ST, MT
2. ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

NO	TANGGAL	URAIAN/PEMBAHASAN	PARAF
	9/12/2024	kulifioner sesuai dgn Teori cek daftar pustaka, apakah sumber sudah tercantum semua?	
	11/12/2024	cek Bab 1-3 lanjut Bab IV	

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

ELVIRA HANDAYANI, ST, MT

ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT



UNIVERSITAS BATANGHARI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

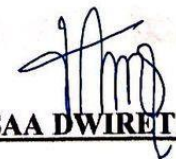
NAMA : ILHAMDI
NIM : 2000822201064
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN
KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK
KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT
PEMBIMBING : 1. ELVIRA HANDAYANI, ST, MT
2. ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

NO	TANGGAL	URAIAN/PEMBAHASAN	PARAF
	6/1/2025	✓ cek lampiran 4-1 Karakteristik Responden 4-2 Pengumpulan Data 4-3 Deskripsi Responden ✓ Perbaiki Tabel 3-1 & 4-4 Tabel Isi kuesioner → Validasi → reliabilitas → Tabel 4-5 ✓ ⊕ narasi tiap Tabel ✓ Perbaiki Tabel 4-6 ⊕ 1 contoh ✓ ⊕ 1 contoh perhit Tabel 4-8 ranking < Faktor ~ Variabel keseluruhan	TD.

DOSEN PEMBIMBING I

ELVIRA HANDAYANI, ST MT

DOSEN PEMBIMBING II


ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT



UNIVERSITAS BATANGHARI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : ILHAMDI
NIM : 2000822201064
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN
KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK
KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT

PEMBIMBING : 1. ELVIRA HANDAYANI, ST, MT
2. ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

NO	TANGGAL	URAIAN/PEMBAHASAN	PARAF
	16/1	Perbaiki sesuai arahan.	AD
	20/1	4-1 Kontraktor dgn spek max. direktur, min. staff	AD
		4.2 - narasi teknis kuesioner	
		✓ Tabel 4-1, 4.2, 4.3	
	4-6	4-5 Hasil uji validitas	
	4-7	4-6 Hasil uji reliabilitas	
		4-7 Hasil kuesioner responden	
		4-5 Hasil kuesioner responden	4-5-1 per-variabel
		✓ Tabel 4-9 & 4-11 dinarasikan	4-5.2 seluruh
		✓ cek 5.2, Daftar lampiran.	

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

ELVIRA HANDAYANI, ST MT


ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT



UNIVERSITAS BATANGHARI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : ILHAMDI
NIM : 2000822201064
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN
KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK
KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT
PEMBIMBING : 1. ELVIRA HANDAYANI, ST, MT
2. ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

NO	TANGGAL	URAIAN/PEMBAHASAN	PARAF
	5/2 10 / 2023	Dp2 OK, silakan kembali ke Dpl - Perbaiki tata tulis - Bab III (tabel Variabel) - Penentuan sampel harus seuai dgn batasan Masyarakat - unt SPSS, Jgn Validitas dan Realibilitas, cari pengujian yg bs menjawab Factor Dominan	TD. /

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

ELVIRA HANDAYANI, ST MT

ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT



UNIVERSITAS BATANGHARI
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

KARTU ASISTENSI TUGAS AKHIR

NAMA : ILHAMDI
NIM : 2000822201064
JUDUL : ANALISIS FAKTOR PENENTU KEMENANGAN
KONTRAKTOR SAAT TENDER PROYEK
KONTRUKSI DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG
BARAT
PEMBIMBING : 1. ELVIRA HANDAYANI, ST, MT
2. ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT

NO	TANGGAL	URAIAN/PEMBAHASAN	PARAF
	17/2/2024	Ace sidang	
	6/3/2025	Perbaikan setelah sidang Ace Silahkan ke DP II DP2 ACC	 AD

DOSEN PEMBIMBING I

ELVIRA HANDAYANI, ST MT

DOSEN PEMBIMBING II

ANNISAA DWIRETNANI, ST, MT